

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 90	Notes to the Consolidated Financial Statement

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Seiko Manito
Alamat kantor : Gedung ICON Convention Hall Lt. 2
Jl. Pangeran Diponegoro No. 19
RT. 051 RW. 016, Kel. Pasiran,
Singkawang Barat, Kalimantan
Barat, 79123
Alamat rumah : Jl. Pangeran Diponegoro No. 48
RT/RW 047/006, Kel. Melayu,
Singkawang Barat, Kalimantan Barat
Nomor Telepon : (0562) - 633511
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Mutsabbitt Firas
Alamat kantor : Gedung ICON Convention Hall Lt. 2
Jl. Pangeran Diponegoro No. 19
RT. 051 RW. 016, Kel. Pasiran,
Singkawang Barat, Kalimantan
Barat, 79123
Alamat rumah : Perum Poltek Jl. Joyo Tamansari 12,
RT. 004 RW. 006, Kel. Merjosari,
Kecamatan Lowokwaru
Nomor Telepon : (0562) - 633511
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Topindo Solusi Komunika Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Topindo Solusi Komunika Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Topindo Solusi Komunika Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Topindo Solusi Komunika Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Topindo Solusi Komunika Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Seiko Manito
Office address : Gedung ICON Convention Hall
Lt. 2 Jl. Pangeran Diponegoro
No. 19 RT. 051 RW. 016, Kel.
Pasiran, Singkawang Barat,
Kalimantan Barat, 79123
Residential address : Jl. Pangeran Diponegoro No. 48
RT/RW 047/006, Kel. Melayu,
Singkawang Barat, Kalimantan
Barat
Telephone : (0562) - 633511
Title : President Director
2. Name : Mutsabbitt Firas
Office address : Gedung ICON Convention Hall
Lt. 2 Jl. Pangeran Diponegoro
No. 19 RT. 051 RW. 016, Kel.
Pasiran, Singkawang Barat,
Kalimantan Barat, 79123
Residential address : Perum Poltek Jl. Joyo Tamansari
12, RT. 004 RW. 006, Kel.
Merjosari, Kec. Lowokwaru
Telephone : (0562) - 633511
Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Topindo Solusi Komunika Tbk and Its Subsidiary consolidated financial statements;*
2. *PT Topindo Solusi Komunika and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Topindo Solusi Komunika Tbk and Its Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Topindo Solusi Komunika Tbk and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Topindo Solusi Komunika Tbk and Its Subsidiary internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Director*
Singkawang, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*

Seiko Manito
Direktur Utama/*President Director*



Mutsabbitt Firas
Direktur/*Director*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Topindo Solusi Komunika Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026**

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Topindo Solusi Komunika Tbk and its Subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (lanjutan)****Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (continued)******Basis for Opinion***

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (lanjutan)****Hal Audit Utama (lanjutan)**

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 1.749.173.957.553 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan tersebut terutama terdiri dari layanan digital seperti isi ulang pulsa, paket data, token PLN, *Payment Point Online Bank* ("PPOB") dan *e-money*. Pengakuan pendapatan memerlukan perhatian audit terutama karena volume transaksi yang signifikan yang diproses melalui berbagai sistem yang sangat bergantung pada proses dan kontrol otomatis mulai dari pendaftaran akun, aktivasi, setoran saldo dan pengakuan pendapatan akhir.

Catatan 3p dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- (a) Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan untuk pengakuan pendapatan terhadap ketentuan standar akuntansi;

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (continued)******Key Audit Matters (continued)***

The key audit matters in our audit are identified as follows:

1. Revenue recognition

The Group recorded revenue of Rp 1,749,173,957,553 for the year ended December 31, 2025. The revenue primarily comprised of digital services such as credit top-ups, data packages, PLN tokens, Payment Point Online Bank ("PPOB") and e-money. Revenue recognition requires audit attention primarily due to the significant volume of transactions processed through various systems which heavily relies on automated processes and controls from account registration, activation, deposit balance and ultimate revenue recognition.

Notes 3p and 22 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- (a) We assessed the appropriateness of accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (lanjutan)****Hal Audit Utama (lanjutan)****1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

- (b) Kami mengevaluasi desain, penerapan, dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- (c) Kami menguji, berdasarkan sampel, transaksi pendapatan yang dicatat selama periode berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan terkait telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- (d) Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Grup sehubungan dengan kebijakan akuntansi pendapatan.

2. Teknologi Informasi (TI) yang mempengaruhi sistem pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada aplikasi TI, kontrol, dan infrastrukturnya untuk kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Aplikasi TI yang digunakan dalam pengolahan dan pencatatan informasi keuangan yang pada akhirnya digunakan dalam laporan keuangan akan relevan untuk audit kami. Oleh karena itu, kami menganggap operasi kontrol TI Grup sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (continued)******Key Audit Matters (continued)******1. Revenue recognition (continued)***

- (b) We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- (c) We tested, on a sample basis, revenue transactions recorded during the period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies;*
- (d) We also assessed the adequacy of the Group's disclosures in respect to the accounting policies on revenue.*

2. Information Technology ("IT") controls that impact financial reporting systems

The Group depends largely on its IT applications, controls, and infrastructure for its day-to-day operations and financial reporting processes. IT applications used in processing and recording financial information that eventually is included in the financial statements will be relevant to our audit. Hence, we consider the operation of the Group's IT controls to be a key audit matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Teknologi Informasi (TI) yang mempengaruhi sistem pelaporan keuangan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur audit untuk merespons hal audit utama sebagai berikut:

- (a) Kami mengikutsertakan spesialis audit TI dalam melakukan evaluasi risiko terkait dengan lingkungan TI Grup;
- (b) Kami telah menguji pengendalian TI Grup atas sistem informasi yang relevan dengan audit kami;
- (c) Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Setelah itu kami menilai efektifitas desain, implementasi dan operasi yang berkaitan dengan pengendalian utama yang dirancang untuk menjaga integritas aplikasi pelaporan keuangan utama. Penilaian ini mencakup evaluasi sebagai berikut:
 - Organisasi dan Tenaga Kerja Sistem Informasi;
 - Pengendalian Akses Logis: Pengendalian akses yang dapat mengelola dan melindungi aset informasi. Hal ini seringkali ditentukan berdasarkan fungsi pekerjaan pengguna dan mempertimbangkan pemisahan tugas dan fungsi;

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Information Technology ("IT") controls that impact financial reporting systems (continued)

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- (a) We involved IT audit specialists in evaluating the risks associated with the Group's IT environment;*
- (b) We tested the Group's IT controls over information systems that were relevant to our audit;*
- (c) We obtained an understanding of the IT systems and controls that support the financial reporting process. Then we assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the key financial reporting applications. This assessment includes the evaluation as follows:*
 - Information Systems Organization and Personnel;*
 - Logical Access Control: The access controls that manage and protect information assets. It is often determined based on the job function of users and consider segregation of duties (SOD);*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Teknologi Informasi (TI) yang mempengaruhi sistem pelaporan keuangan (lanjutan)

- Manajemen Perubahan Program: Proses dan pengendalian yang dilakukan oleh divisi TI Grup didesain untuk mengelola peningkatan, pembaharuan, perbaikan incremental, dan patch pada sistem produksi;
- Backup dan operasi komputer lainnya: Kontrol untuk pencadangan dan keamanan data untuk menjaga agar sistem berfungsi dengan efektif dan efisien;
- Kontrol keamanan fisik atas pusat data untuk melindungi fasilitas dan peralatan komputer dari kerusakan atau akses yang tidak sah yang dapat merusak kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.

Selain itu, kami menguji pengendalian berbasis aplikasi dengan mengidentifikasi komponen aplikasi yang signifikan dan aliran informasi melalui sistem, serta memahami aplikasi utama dengan meninjau dokumentasi yang tersedia dan mewawancarai personil yang tepat. Pengujian kami mencakup inspeksi program aplikasi komputer yang relevan, antarmuka sistem, dan pemantauan transaksi proses data dari input, melalui penyimpanan, hingga output akhir, secara sampling.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Information Technology ("IT") controls that impact financial reporting systems (continued)

- *Program Change Management: The processes and controls executed within the Group's IT department designed to manage the enhancements, updates, incremental fixed, and patched to production systems;*
- *Backups and other computer operations: The controls for the data backup and security to keep the systems functioning effectively and efficiently;*
- *Physical security controls over data center to protect computer facilities and equipment from damage or unauthorized access that can impair confidentiality, integrity, and availability of information.*

Further, we tested the application-based controls by identifying the significant application components and the flow of information through the system, and gain an understanding of the key applications by reviewing the available documentation and interviewing appropriate personnel. Our testing included the inspection of relevant computer application programs, system interface and monitoring data process transactions from input, through storage, to eventual output, on a sample basis.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (lanjutan)****Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian atas Catatan 27 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan mengenai sengketa pajak tahun fiskal 2020 di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses sengketa masih berlangsung. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)***Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (continued)******Emphasis of Matter***

We draw attention to Note 27 to the accompanying consolidated financial statements, which describes the tax dispute for fiscal year 2020 with the Directorate General of Taxes. As at the date of this report, the dispute process is still ongoing. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada direktur dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan SA.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (continued)***

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to directors and take appropriate actions in accordance with SAs.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk mempertegas laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada manajemen bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with the management with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00658/2.1133/AU.1/06/0519-
3/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

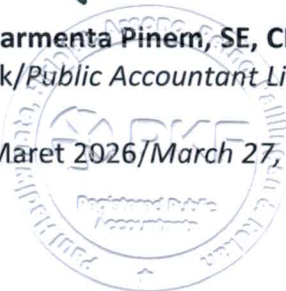
From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Darmenta Pinem, SE, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519

27 Maret 2026/March 27, 2026



**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	23.693.693.226	5,32,33	56.140.795.621	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.429.965.054	6,32,33	760.664.313	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	45.669.465	32,33	97.850.000	Other receivables - third parties
Uang muka pembelian persediaan	64.648.780.271	7	102.388.795.590	Advances for purchase of inventories
Persediaan	791.037.346	8	1.227.757.691	Inventories
Pajak dibayar dimuka	176.208.695	27a	146.410.324	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	112.205.069		64.926.338	Prepaid expenses
Uang muka	36.444.400		34.394.100	Advances
Total Aset Lancar	90.934.003.526		160.861.593.977	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset takberwujud - neto	5.893.444.016	9	4.692.487.439	Intangible assets - net
Uang muka pembelian aset tetap - pihak berelasi	-	29	25.783.985.648	Advances for purchase of property and equipment - related party
Aset tetap - neto	95.906.314.806	10,29	22.738.319.974	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	998.679.915	11	599.712.635	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	954.647.761	27d	808.965.043	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	103.753.086.498		54.623.470.739	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	194.687.090.024		215.485.064.716	TOTAL ASSETS

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	6.608.614.699	12,32,33	25.479.066.972	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	6.740.550	13,32,33	4.917.279.964	Trade payables - third party
Utang lain-lain		32,33		Other payables
Pihak berelasi	69.920.143	29	72.920.143	Related party
Pihak ketiga	-		374.030.362	Third parties
Akrual	3.810.780.099	14,32,33	789.313.086	Accruals
Utang pajak	239.288.664	27b	632.687.868	Taxes payables
Uang muka pelanggan		15		Advances from customers
Pihak berelasi	-	29	121.004.792	Related party
Pihak ketiga	16.005.683.036		19.311.980.314	Third parties
Liabilitas jangka panjang				
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		32,33		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	1.632.305.280	16	5.731.551.814	Bank loan
Utang pembiayaan	291.428.922	17	-	Financing payable
Liabilitas sewa	298.147.717	11	269.017.465	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	28.962.909.110		57.698.852.780	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term liabilities - net
bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		32,33		of current maturities:
Utang bank	1.747.201.600	16	3.357.123.281	Bank loan
Utang pembiayaan	948.072.276	17	-	Financing payable
Liabilitas sewa	503.668.254	11	152.421.749	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	989.814.000	18	909.721.000	Post-employment benefit liability
Total liabilitas jangka panjang	4.188.756.130		4.419.266.030	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	33.151.665.240		62.118.118.810	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Share capital - Rp 10 par value per share
Modal dasar - 14.000.000.000 saham				Authorized - 14,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh-				Issued and fully paid
4.375.277.300 saham tahun 2025				4,375,277,300 shares in 2025
4.375.206.491 saham tahun 2024	43.752.773.000	19	43.752.064.910	4,375,206,491 shares in 2024
Tambahan modal disetor - neto	96.305.814.155	21	96.296.254.940	Additional paid in capital - net
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of
imbalan pasca kerja	230.485.313		264.913.730	post-employment benefit liability
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	550.000.000	20	50.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.195.011.522		13.003.705.345	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik Perusahaan	157.034.083.990		153.366.938.925	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	4.501.340.794		6.981	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	161.535.424.784		153.366.945.906	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	194.687.090.024		215.485.064.716	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
PENDAPATAN NETO	1.749.173.957.553	22,29	2.277.037.813.184	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.717.258.578.879)	23,35	(2.241.369.148.483)	COST OF GOODS REVENUE
LABA BRUTO	31.915.378.674		35.668.664.701	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban penjualan	(3.053.471.038)	24,35	(3.636.363.143)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.867.289.208)	25,35	(22.220.942.984)	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN USAHA	(21.920.760.246)		(25.857.306.127)	TOTAL OPERATING EXPENSE
LABA USAHA	9.994.618.428		9.811.358.574	OPERATING PROFITS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(2.857.063.406)	11,12,16,17	(2.543.026.110)	Interest expense
Beban administrasi bank	(255.826.563)		(498.167.907)	Bank administration expense
Pendapatan bunga bank	76.135.216		80.415.936	Bank interest income
Lain-lain - neto	1.338.987.541	26	2.245.952.878	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	8.296.851.216		9.096.533.371	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Pajak Final	(54.477.718)	27e	(4.402.501)	Final Tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.242.373.498		9.092.130.870	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Benefit (expenses) income tax
Pajak Kini	(2.642.503.873)	27c	(2.798.983.000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	135.972.138	27d	433.218.179	Deferred Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(2.506.531.735)		(2.365.764.821)	Income tax expenses - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	5.735.841.763		6.726.366.049	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(44.139.000)	18	112.441.000	Remeasurement of Post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	9.710.580	27d	(28.134.480)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak	(34.428.420)		84.306.520	Other comprehensive income (loss)- net after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.701.413.343		6.810.672.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit for the year Attributable to:
Pemilik Perusahaan	5.734.507.947		6.726.366.937	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.333.816		(888)	Non-controlling interest
Total	5.735.841.763		6.726.366.049	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(34.428.417)		84.306.520	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(3)		-	Non-controlling interest
Total	(34.428.420)		84.306.520	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	5.700.079.530		6.810.673.457	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.333.813		(888)	Non-controlling interest
Total	5.701.413.343		6.810.672.569	Total
LABA PER SAHAM DASAR	1,31	28	1,54	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

*) As reclassified (Note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakbir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ <i>Remeasurement on Post-employment Benefits Liability</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>		Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Neto/ <i>Net</i>			
Saldo per 1 Januari 2024	35.000.000.000	-	180.607.191	50.000.000	6.277.342.974	41.507.950.165	3.322	41.507.953.487	Balance as at 1 January 2024
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi:									<i>Initial public offering of shares to the public net of share issuance cost:</i>
Penawaran umum perdana	19 8.750.000.000	-	-	-	-	8.750.000.000	-	8.750.000.000	<i>New Share Capital</i>
Waran seri 1	2.064.910	-	-	-	-	2.064.910	-	2.064.910	<i>Waran series 1</i>
Tambahan modal disetor - neto	21 -	96.296.254.940	-	-	-	96.296.254.940	-	96.296.254.940	<i>Additional paid in capital - net</i>
Transaksi dengan entitas sepengendali	-	-	19	-	(4.566)	(4.547)	4.547	-	<i>Transactions with entities under common control</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.726.366.937	6.726.366.937	(888)	6.726.366.049	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	84.306.520	-	-	84.306.520	-	84.306.520	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo per 31 Desember 2024	43.752.064.910	96.296.254.940	264.913.730	50.000.000	13.003.705.345	153.366.938.925	6.981	153.366.945.906	Balance as at December 31, 2024
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya emisi:									<i>Initial public offering of shares to the public net of share issuance cost:</i>
Waran seri 1	21 708.090	-	-	-	-	708.090	-	708.090	<i>Waran series 1</i>
Tambahan modal disetor - neto	-	9.559.215	-	-	-	9.559.215	-	9.559.215	<i>Additional paid in capital - net</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1d -	-	-	-	-	-	4.500.000.000	4.500.000.000	<i>Paid in capital from non-controlling interest</i>
Dividen	20 -	-	-	-	(2.043.201.770)	(2.043.201.770)	-	(2.043.201.770)	<i>Dividend</i>
Cadangan umum	20 -	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	5.734.507.947	5.734.507.947	1.333.816	5.735.841.763	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(34.428.417)	-	-	(34.428.417)	(3)	(34.428.420)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Saldo per 31 Desember 2025	43.752.773.000	96.305.814.155	230.485.313	550.000.000	16.195.011.522	157.034.083.990	4.501.340.794	161.535.424.784	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakbir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.747.046.369.903		2.277.391.610.838	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.692.100.216.654)		(2.309.409.752.969)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.390.474.554)		(14.343.933.042)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	42.555.678.695		(46.362.075.173)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	76.135.216		80.415.936	Interest received
Pembayaran penghasilan pajak	(3.050.813.217)		(2.187.415.234)	Income tax paid
Pembayaran pajak final	(49.297.048)		-	Final tax paid
Pembayaran bunga	(2.857.063.406)		(2.543.026.110)	Interest paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	36.674.640.240		(51.012.100.581)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	-	34	(1.064.391.053)	Advances for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	(44.509.566.485)	10,34	(12.627.664.455)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	8.513.514	10	88.186.999	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(1.635.206.577)	9,34	(1.734.987.439)	Acquisition of intangibles assets
Perolehan aset hak guna	(67.400.000)	11,34	(316.981.982)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(46.203.659.548)		(15.655.837.930)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran) utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	34	(854.858.646)	Receipt from (repayment for) other payables to related parties
Pembayaran utang lain-lain	(374.030.362)	34	-	Repayments for other payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	3.500.000.000	34	20.000.000.000	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(22.370.452.273)	34	(11.540.292)	Repayments for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.709.168.215)	34	(5.767.312.075)	Repayments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	(54.248.802)	34	-	Repayments of financing payable
Pembayaran liabilitas sewa	(377.248.970)	11,34	(130.000.000)	Payments for lease liabilities
Penerimaan dari penawaran umum	10.267.305		109.404.941.195	Receipt from initial public offering
Pembayaran biaya emisi penawaran umum	-		(4.356.621.345)	Payment for emission cost initial public offering
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	4.500.000.000	1d	-	Paid-in capital from non-controlling interests
Pembayaran dividen	(2.043.201.770)	20	-	Dividend paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(22.918.083.087)		118.284.608.837	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	(32.447.102.395)		51.616.670.326	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	56.140.795.621	5	4.524.125.295	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	23.693.693.226	5	56.140.795.621	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

*) As reclassified (Note 35)

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Topindo Solusi Komunika Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 21 Maret 2018 berdasarkan Akta Notaris Barbara Bonardy Bong, S.H., No. 36. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016517.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 003 Tambahan No. 001216 tanggal 11 Januari 2022.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 46 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notaris di Bogor, tanggal 20 Mei 2025, mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039132.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 17 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktivitas usaha Perusahaan adalah bidang informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline* (O2O) *platform*. Perusahaan memulai beroperasi komersialnya pada tahun 2019.

Perusahaan melakukan perubahan merek Perusahaan yang semula Topindopay menjadi Topindoku kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan nomor registrasi IDM001052077, yang telah disetujui pada tanggal 4 April 2022.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. P. Diponegoro No. 19, Singkawang, Kalimantan Barat.

Pihak yang bertindak sebagai Pemilik Manfaat Utama dari Perusahaan adalah Seiko Manito.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Topindo Solusi Komunika Tbk (the “Company”) was established on March 21, 2018 based on the Notarial Deed of Barbara Bonardy Bong, S.H., No. 36. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016517.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 27, 2018, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 003, Supplement No. 001216 dated January 11, 2022.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent is on Notarial Deed No. 46 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Notary from Bogor, dated May 20, 2025 regarding changes of the Company's business activities. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039132.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 17, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are communication and information, wholesale trade and retail. Currently, the Company is engaged in the sale of digital products, payment solution services and *online-to-offline* (O2O) *platform*. The Company commenced its commercial operations in 2019.

The Company changes its brand from Topindopay to Topindoku at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of Intellectual Property with registration number IDM001052077, which was approved on April 4, 2022.

The Company's head office is located at Jl. P. Diponegoro No. 19, Singkawang, West Kalimantan.

The party who acts as Ultimate Beneficial Owner of the Company is Seiko Manito.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Robi Cahyadi	Iwan Riadi	President Commissioner
Komisaris Independen	Muhammad Fahmi	Muhammad Fahmi	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Seiko Manito	Seiko Manito	President Director
Direktur	Deden Hendra Permana	Deden Hendra Permana	Directors
	Ketung	Ketung	
	Ramadhona	Ramadhona	
	Mutsabbir Firas	Mutsabbir Firas	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.021/TPD-SK/IX/2023 tanggal 6 September 2023 susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Commissioners Decision Letter No. 01.021/TPD-SK/IX/2023 dated September 6, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 dan/and 2024	Audit Committee
Komite Audit		
Ketua	Muhammad Fahmi	Chairman
Anggota	Hendra Satwika	Members
	Evie Feniyaniti	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Mutsabbir Firas.

As at December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Mutsabbir Firas.

Personel manajemen kunci perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas anak (yang selanjutnya disebut "Grup") masing-masing memiliki 128 dan 150 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 128 and 150 employees, respectively (unaudited).

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivative dan Bursa Karbon melalui surat No. S-13/D.04/2024 tanggal 7 Februari 2024 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa. Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 875.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 109.375.000.000 dan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham kepada masyarakat di Indonesia.

Seluruh saham Perusahaan atau sebesar 4.375.277.300 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Topindo Niaga Nusantara	Pontianak	Retail	2022	99,99%	99,99%	9.994.239.299	12.704.385.944
PT Topindo Ikon Properti	Singawang	Properti/ Property	2024	99,99%	99,99%	95.675.170.156	47.153.045.992
PT Uwang Lintas Semesta	Singawang	Jasa pembayaran digital/ digital payment	-	70,00%	-	15.118.968.871	-

PT Topindo Niaga Nusantara

Perusahaan mendirikan entitas baru, PT Topindo Niaga Nusantara ("TNN") pada tanggal 29 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Reanda Nelis, S.H., M.H, Notaris di Pontianak. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0045934.AH.01.01. TAHUN 2022 tanggal 11 Juli 2022.

Anggaran Dasar TNN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 8 dari Ya'Muhammad Irwansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Pontianak tanggal 15 Oktober 2024. Pemegang saham menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan TNN meliputi bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, informasi dan komunikasi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0066778.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 18 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering the Company's shares

The Company received an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervision, Derivative Finance and the Carbon Exchange through letter No. S-13/D.04/2024 dated February 7, 2024 regarding Effective Notification of Registration Statement for the Initial Public Offering. The Company conducted a Public Offering of 875,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 109,375,000,000 and an offering price of Rp 125 per share to the public in Indonesia.

All of the Company's shares, amounting to 4,375,277,300 shares, have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The group structure

As at December 31, 2025 and 2024 the Group has the following subsidiaries:

PT Topindo Niaga Nusantara

The Company established a new entity, PT Topindo Niaga Nusantara ("TNN") on June 29, 2022 based on Notarial Deed No. 01 from Reanda Nelis, S.H., M.H, Notary in Pontianak. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0045934.AH.01.01.TAHUN 2022 dated July 11, 2022.

TNN Articles of Association have been amended for several times, most recently based on Notarial Deed No. 8 from Ya'Muhammad Irwansyah, S.H., M.Kn., Notary in Pontianak dated October 15, 2024. The shareholders agreed to changes scope of TNN activities includes retail trade, except car and motorcycle, information and communication. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066778.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 18, 2024.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Topindo Niaga Nusantara (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar TNN, ruang lingkup kegiatan TNN meliputi bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, informasi dan komunikasi. Saat ini TNN bergerak dalam bidang penjualan barang konsumen yang bergerak cepat.

Modal dasar TNN berjumlah Rp 20.000.000.000 terbagi atas 2.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 10.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 79% atau sejumlah 1.595.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 15.950.000.000.

PT Topindo Ikon Properti

Perusahaan mendirikan entitas baru, PT Topindo Ikon Properti ("TIP") pada tanggal 2 Maret 2023 berdasarkan Akta No. 15 dari Mala Mukti S.H., LL.M, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029747.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Anggaran Dasar TIP telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 99 dari Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta tanggal 27 Juli 2023 pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar TIP sebesar Rp 100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 27.000.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043357.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Juli 2023.

Ruang lingkup kegiatan TIP meliputi kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi semua jenis barang untuk keperluan pesta dan usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estate yang dimiliki sendiri atau sewa. TIP memulai operasi komersialnya pada 2024. Kantor pusat TIP berkedudukan di Singkawang, Kalimantan Barat.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Topindo Niaga Nusantara (continued)

In accordance with Article 3 of TNN Articles of Association, the scope of TNN activities includes the fields of retail trade, except car and motorcycle, information and communication. Currently TNN is engaged in the sale of fast moving consumer goods.

TNN's authorized capital amounted to Rp 20,000,000,000 divided into 2,000,000 shares each with a nominal value of Rp 10,000. From the authorized capital, 79% has been issued and fully paid up, for a total of 1,595,000 shares with a total nominal value of Rp 15,950,000,000.

PT Topindo Ikon Properti

The Company established a new entity, PT Topindo Ikon Properti ("TIP") on March 2, 2023 based on Notarial Deed No. 15 from Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0029747.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 30, 2023.

TIP Articles of Association have been amended based on Notarial Deed No. 99 from Mala Mukti S.H., LL.M Notary in Jakarta dated July 27, 2023 the shareholders agreed increase in authorized capital of TIP by Rp 100,000,000.000 and increase in issued and fully paid capital by Rp 27,000,000.000.

This amendment to the Articles of Association has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043357.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 27, 2023.

The scope of TIP activities includes business of leasing and leasing without option rights of all types of goods for party needs and purchasing business, selling, rented and operated real estate that is owned or leased. TIP start its commercial operation in 2024. TIP's head office is located in Singkawang, West Kalimantan.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Uwang Lintas Semesta

Perusahaan mendirikan entitas baru, PT Uwang Lintas Semesta ("ULS") pada tanggal 26 Februari 2025 berdasarkan Akta No. 142 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022692.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar ULS, ruang lingkup kegiatan ULS adalah penyelenggara sistem pembayaran. Saat ini ULS bergerak dalam bidang penyelenggara sistem pembayaran digital.

Modal dasar ULS berjumlah Rp 60.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 10. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 1.050.000.000 saham atau Rp 10.500.000.000 dan Robi Cahyadi sebanyak 300.000.000 saham atau Rp 3.000.000.000 dan Mutsabbit Firas sebanyak 150.000.000 saham atau Rp 1.500.000.000.

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah disahkan untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan PSAK baru atau revisi ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Uwang lintas Semesta

The Company established a new entity, PT Uwang Lintas Semesta ("ULS") on February 26, 2025 based on Notarial Deed No. 142 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn. Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0022692.AH.01.01.TAHUN 2025 dated March 17, 2025.

In accordance with Article 3 of ULS Articles of Association, the scope of ULS activities are payment system provider. Currently ULS is engaged in Digital payment provider.

ULS's authorized capital amounted to Rp 60,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with a nominal value of Rp 10. From the authorized capital, 25% has been issued and fully paid, for a total of 1,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp 15,000,000,000 which taken up by the Company amounting to 1,050,000,000 shares or Rp 10,500,000,000 and Robi Cahyadi amounting to 300,000,000 shares or Rp 3,000,000,000 and Mutsabbit Firas amounting to 150,000,000 shares or Rp 1,500,000,000.

e. Management's responsibility and approval of financial statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARD

a. Amendments to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new or revised PSAKs did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material on the amounts reported for the current or prior years.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**a. Amendemen standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 221 (Amandemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrument keuangan dengan fitur kontinjensi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**a. Amendments to standards effective in the
current year (continued)**

- PSAK 221 (Amandement), “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability.

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan).

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – netto’ dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued).

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group’s consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group’s net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) – net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan” (lanjutan).
 - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARD (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements” (continued).
 - The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Topindo Solusi Komunika Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Topindo Solusi Komunika Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or “OJK”).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared an accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group’s functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statement on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification or short term/long term.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) Held primarily for the purpose of trading;*
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) Held primarily for the purpose of trading;*
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group voting rights and potential voting rights.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- Recognizes the fair value of the consideration received;*
- Recognizes the fair value of any investment retained;*
- Recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- Reclassifies the proportion of profit or loss of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognize directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture..

d. Transactions with related parties

The Group discloses transactions with related parties based on PSAK 224 "Related Party Disclosures."

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - ix. entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - ix. an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada Laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi atau (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial instruments

The Group's applies PSAK 109, "Financial Instruments". The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost or (ii) fair value through profit or loss (FVTPL).

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos “keuntungan (kerugian) lain-lain – neto” (Catatan 26).

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the “other gains (losses) - net” line item (Note 26).

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto" (Catatan 26) dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains (losses) - net" line item (Note 26) in profit or loss.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL (lanjutan)

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows (continued):

- Financial liabilities at FVTPL (continued)

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrument keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Effective Interest Rate Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan dengan data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Respective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat (lanjutan):

- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when (continued):

- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pengukuran nilai wajar

Grup menerapkan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar", Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of financial assets measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Fair value measurement

The Group's applies PSAK 113, "Fair Value Measurement", Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam Laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar. Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas serta tingkat hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan kas di bank

Dalam laporan arus kas, kas dan bank termasuk kas dan simpanan yang siap dicairkan dengan bank yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK 202 mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang paling rendah. Biaya perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

i. Uang muka

Uang muka dan uang muka pembelian persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode berjalan.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures. The Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the assets or liabilities and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash on hand and in banks

In the statement of cash flows, cash on hand and in banks include cash on hand and deposits held at call with banks that are neither pledged as collateral nor restricted for use.

h. Inventories

According to PSAK 202 regarding "Inventory", inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

i. Advances

Advances and advances for purchase of inventory are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap

Sesuai dengan PSAK 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Perabotan dan peralatan	3 - 4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Property and equipment

According to PSAK 216, regarding “Fixed Assets”, property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives are as follows:

20	Building facilities
4 - 8	Vehicles
3 - 8	Office equipment
3 - 4	Furniture and fixtures

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

l. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK 238 mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Perangkat lunak aplikasi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Property and equipment (continued)

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

l. Intangible assets

According to PSAK 238, regarding "Intangible Assets", intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Application software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak aplikasi (lanjutan)

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis perangkat lunak aplikasi yaitu delapan tahun.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasilan kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Intangible assets (continued)

Application software (continued)

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of application software of eight years.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An assets recoverable amount is the higher of the asset's or cash - generating units fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash - generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and impairment losses is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use ("VIU"), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan nilai rugi penurunan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset atau amortisasi tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash - generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Modal saham

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas setelah selesainya penerbitan instrumen ekuitas atau penawaran umum perdana. Biaya-biaya tersebut diakui sebagai “beban tangguhan” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Share capital

Share capital is stated at par value.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from the proceeds received upon completion of the issuance of the equity instruments or initial public offering. These are recognized as “deferred charges” in the consolidated statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

The Group applied PSAK 115, “Revenue from Contracts with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) analysis steps as follows:

1. Identify the contract with the customer.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the goods or services promised in the contract.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated on the basis of expected costs plus margin.
5. Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (When the customer has control over the goods or services).

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Grup pada segmen produk digital berasal dari penjualan produk digital, seperti isi ulang pulsa, paket data, token PLN, *Payment Point Online Bank* ("PPOB") dan *e-money*, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Pendapatan Grup dari barang-barang konsumen yang bergerak cepat adalah pendapatan melalui penjualan barang-barang konsumsi secara langsung kepada konsumen utama dan pengecer.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan barang digital

Penjualan produk digital melalui portal web atau platform digital meliputi penjualan pulsa, isi ulang pulsa, paket data, token PLN, *Payment Point Online Bank* ("PPOB") dan *e-money*. Pendapatan dari penjualan barang digital diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah terjadi diberikan kepada pelanggan.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang dan jasa yang diberikan kepada Pengguna dan merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan barang dan jasa kepada Pengguna dan merupakan agen ("neto").

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

The Group's revenue in the digital products segment represents the sale of digital products, such as credit top-ups, data packages, PLN tokens, Payment Point Online Bank ("PPOB"), and e-money, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

The Group's revenue from fast moving consumer goods is revenue through the sales of consumer goods directly to the main consumer and retailers.

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Sales of digital products

Sales of digital product through web portals or platforms digital including credit top-ups, data packages, PLN tokens, Payment Point Online Bank ("PPOB") and e-money. Revenue from digital goods is recognized when the significant risks and rewards have been transferred to customers.

Judgment is required in determining whether the Group is a principal or an agent in its transactions with Customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods and services provided to Users and is the principal ("gross"), or the Group arranges other parties to provide goods and services to Users and is the agent ("net").

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang digital (lanjutan)

Untuk penjualan produk digital di atas, peran Grup adalah sebagai penyedia barang dan jasa untuk memfasilitasi ketersediaan barang digital dan memfasilitasi keberhasilan penjualan. Grup menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai prinsipal karena:

1. Grup adalah pihak yang bertanggungjawab untuk menyediakan produk atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan dan jika terdapat kendala pada produk digital yang dijual, Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kendala tersebut.
2. Grup memiliki kebebasan untuk menentukan harga jual produk digital tanpa pengaruh dari pemasok.
3. Grup memiliki sejumlah pemasok untuk produk atau jasa yang dipesan oleh pelanggan dan Grup memiliki kewenangan untuk memilih pemasok yang akan menyediakan produk atau jasa yang dipesan oleh pelanggan.
4. Grup dapat menentukan untuk menambah atau mengurangi layanan atau produk mana yang akan dijual kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau sesuai dengan kebijakan dari Grup.
5. Grup memiliki kewenangan untuk mengubah layanan atau produk yang ditawarkan di dalam *platform* (aplikasi) secara fleksibel sesuai dengan arah bisnis yang manajemen inginkan.
6. Grup bertanggungjawab untuk melakukan penagihan piutang penjualan dari pelanggan dan harus melakukan pembayaran hutang Grup kepada pemasok, tanpa memperhatikan apakah piutang penjualan telah sepenuhnya tertagih.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of digital products (continued)

For the sales of digital products above, the Group's role is a provider of the goods and services to facilitate the availability of the digital products and facilitate a successful sales. The Group concludes that the Group acts as a principal because:

1. The Group is the party responsible for providing the products or services desired by customers and if there are problems with the digital products being sold, the Group is the party responsible for these problems.
2. The Group has the freedom to determine the selling price of digital products without influence from suppliers.
3. The Group has a number of suppliers for products or services ordered by customers and the Group has the authority to select suppliers who will provide the products or services ordered by customers.
4. The Group may determine to increase or decrease which services or products will be sold to customers according to customer needs or in accordance with Group policy.
5. The Group has the authority to flexibly change the services or products offered on the platform (application) according to the business direction desired by management.
6. The Group is responsible for collecting sales receivables from customers and must pay the Group's debts to suppliers, regardless of whether the sales receivables have been fully collected.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang konsumen yang bergerak cepat

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dari ballroom, hotel dan jasa pelayanan

Pendapatan hotel dan jasa pelayanan diakui pada saat barang dan jasa diberikan kepada tamu.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Sales of fast moving consumer goods

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Revenue from ballroom, hotel and service charge

Hotel revenue and service charge is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 233, mengenai “Laba per Saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Kapitalisasi dan pemecahan saham

Dalam kapitalisasi atau pemecahan saham atau penggabungan nominal saham (*reversal share split*), saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar bertambah tanpa menambah sumber daya. Jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional dalam jumlah saham biasa yang beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada awal periode penyajian paling awal.

r. Imbalan pasca kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. PSAK 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Earnings per share

In accordance with PSAK 233, regarding “Earnings Per Share”, Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the period.

For the purpose of calculating earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity, and the weighted average number of common stock outstanding.

Capitalization and share split

In a capitalisation or a share split or reversal share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 in 2023. PSAK 219 requires an entity to use the “Projected Unit Credit” method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

Pension costs under the Group’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Liabilitas sewa dan aset hak guna

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Post-employment benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defines benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and lossess are accounted for as past service cost.

s. Lease liabilities and right-of-use assets

The Group applied PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Liabilitas sewa dan aset hak guna (lanjutan)

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Lease liabilities and right-of-use assets
(continued)**

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Liabilitas sewa dan aset hak guna (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**s. Lease liabilities and right-of-use assets
(continued)**

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Liabilitas sewa dan aset hak guna (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung kantor	2 - 5	Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui pada ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**s. Lease liabilities and right-of-use assets
(continued)**

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If the ownership of a lease transfers the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement financial position.

t. Income taxes

The Company adopted PSAK 212, regarding "Income Taxes", income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Income taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary difference can be utilized.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

t. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Informasi segmen

Berdasarkan PSAK 108 mengenai “Segmen Operasi”, Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Berdasarkan PSAK 210 mengenai “Peristiwa setelah Periode Pelaporan”, peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Segments information

According to PSAK 108 regarding “Operating Segments”, operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Events after the reporting period

According to PSAK 210 regarding “Events after the Reporting Period”, post year-end events that provide additional information about the Group’s position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat Laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tetap, aset hak guna, dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 9, 10 dan 11.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property and equipment, right-of-use assets, and intangible assets

The costs of property and equipment, right-of-use assets, and intangible assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 2 to 20 years. The useful life of each of these assets is estimated based on the period over which is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Notes 9, 10 and 11.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in the calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 27.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 27.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the IBR for leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2025	2024	
Kas	131.504.319	115.413.153	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	22.756.628.423	53.096.445.094	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	217.531.350	114.364.446	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	217.276.159	18.259.137	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.011.842	713.505.763	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	170.239.123	46.554.842	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.504	2.031.416.086	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	399.406	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	102.100	97.100	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	4.740.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Subtotal	23.562.188.907	56.025.382.468	Subtotal
Total	23.693.693.226	56.140.795.621	Total

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

	2025	2024	
Produk digital			Digital products
PT Bank Nationalnobu Tbk	498.466.545	216.447.117	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT IONPAY Networks	445.035.955	6.707.408	PT IONPAY Networks
PT Solusi Teknologi Pembayaran	91.382.367	561.602	PT Solusi Teknologi Pembayaran
Barang konsumen yang bergerak cepat			Fast moving consumer goods
Paulus Tilin Putusibau	68.415.000	71.815.000	Paulus Tilin Putusibau
PT Inti Cakrawala Citra	65.300.000	-	PT Inti Cakrawala Citra
CW COFFEE	64.800.000	65.600.000	CW COFFEE
CV Sumber Bumi	-	67.869.000	CV Sumber Bumi
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	417.525.781	558.896.759	Others (below Rp 50 million)
Subtotal	1.650.925.648	987.896.886	Subtotal
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(220.960.594)	(227.232.573)	Allowance for expected credit loss
Total	1.429.965.054	760.664.313	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES -
NET(continued)**

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.315.048.350	321.941.124	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	70.133.000	287.797.500	1 until 30 days
31 s/d 60 hari	68.821.000	141.062.000	31 until 60 days
>60 hari	196.923.298	237.096.262	>60 days
Subtotal	1.650.925.648	987.896.886	Subtotal
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(220.960.594)	(227.232.573)	Allowance for expected credit loss
Total	1.429.965.054	760.664.313	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of trade receivables are denominated in Rupiah.

Mutasi kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the expected credit losses of trade receivable are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	227.232.573	-	Beginning balance
Penghapusan	(190.432.262)	-	Write off
Penambahan di tahun berjalan (Catatan 26)	184.160.283	227.232.573	Provision during the year (Note 26)
Saldo akhir	220.960.594	227.232.573	Ending balance

7. UANG MUKA PEMBELIAN PERSEDIAAN

**7. ADVANCES FOR PURCHASE OF
INVENTORIES**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian persediaan merupakan isi ulang pulsa, paket data, token PLN, *Payment Point Online Bank* ("PPOB") dan *e-money* yang akan direalisasikan ketika adanya pesanan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 64.648.780.271 dan Rp 102.388.795.590.

As at December 31, 2025 and 2024, advances for the purchase of inventories are in the form of credit top-ups, data packages, PLN tokens, *Payment Point Online Bank* ("PPOB"), and *e-money*, which will be realized when there are orders from customers amounted to Rp 64,648,780,271 and Rp 102,388,795,590, respectively.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2025	2024	
Produk konsumen yang bergerak cepat	719.694.426	1.046.157.531	Fast moving consumer goods
Produk fisik elektronik	71.342.920	181.600.160	Electronic physical product
Total	791.037.346	1.227.757.691	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no indication of impairment loss of inventories.

9. ASET TAKBERWUJUD - NETO

9. INTANGIBLE ASSETS - NET

	2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak aplikasi :				Software application :
Ojekbro	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Ojekbro
Perangkat lunak aplikasi dalam pengembangan :				Software application under development :
Kasflo	1.729.987.439	1.522.206.577	3.252.194.016	Kasflo
Uwang	-	110.000.000	110.000.000	Uwang
Subtotal	1.729.987.439	1.632.206.577	3.362.194.016	Subtotal
Total	4.729.987.439	1.632.206.577	6.362.194.016	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak aplikasi Ojekbro	37.500.000	431.250.000	468.750.000	Software application Ojekbro
Nilai buku neto	4.692.487.439		5.893.444.016	Net book value
	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak aplikasi:				Software application:
Ojekbro	3.000.000.000	-	3.000.000.000	Ojekbro
Perangkat lunak aplikasi dalam pengembangan:				Software application under development:
Kasflo	-	1.729.987.439	1.729.987.439	Kasflo
Total	3.000.000.000	1.729.987.439	4.729.987.439	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak aplikasi Ojekbro	-	37.500.000	37.500.000	Software application Ojekbro
Nilai buku neto	3.000.000.000		4.692.487.439	Net book value

Beban amortisasi dibebankan pada beban penjualan (Catatan 24).

Amortization expense was charged to selling expenses (Note 24).

Manajemen berkeyakinan, bahwa tidak ada indikasi kerugian penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that, there are no indicators of impairment for intangible assets as at December 31, 2025 and 2024.

Perangkat lunak aplikasi dalam pengembangan diperkirakan akan selesai pada tahun 2027 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 1 sampai 80%.

Software application under development is estimated to be completed in 2027 with the completion percentage to date being between 1 to 80%.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah	-	38.950.858.800	-	-	38.950.858.800	Land	
Bangunan dan prasarana bangunan	6.422.844.505	31.609.141.200	-	13.893.390.907	51.925.376.612	Building and building facilities	
Peralatan kantor	4.692.350.719	587.928.466	(18.840.000)	-	5.261.439.185	Office equipment	
Kendaraan	1.097.936.467	1.725.000.000	-	-	2.822.936.467	Vehicles	
Perabotan dan peralatan	1.081.781.388	19.017.388	(6.000.000)	-	1.094.798.776	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
Prasarana bangunan	14.087.204.625	2.055.356.279	-	(13.893.390.907)	2.249.169.997	Building facilities	
Total	27.382.117.704	74.947.302.133	(24.840.000)	-	102.304.579.837	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana bangunan	-	751.808.224	-	-	751.808.224	Building and building facilities	
Peralatan kantor	3.420.345.776	612.452.789	(18.840.000)	-	4.013.958.565	Office equipment	
Kendaraan	819.078.031	207.309.369	-	-	1.026.387.400	Vehicles	
Perabotan dan peralatan	404.373.923	207.736.919	(6.000.000)	-	606.110.842	Furniture and fixtures	
Total	4.643.797.730	1.779.307.301	(24.840.000)	-	6.398.265.031	Total	
Nilai buku neto	22.738.319.974				95.906.314.806	Net book value	
2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Prasarana bangunan	-	-	-	6.422.844.505	6.422.844.505	Building facilities	
Peralatan kantor	3.900.771.658	946.942.996	(155.363.935)	-	4.692.350.719	Office equipment	
Kendaraan	1.097.936.467	-	-	-	1.097.936.467	Vehicles	
Perabotan dan peralatan	468.104.643	690.053.745	(76.377.000)	-	1.081.781.388	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
Prasarana bangunan	9.279.958.554	11.230.090.576	-	(6.422.844.505)	14.087.204.625	Building facilities	
Total	14.746.771.322	12.867.087.317	(231.740.935)	-	27.382.117.704	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Peralatan kantor	2.691.372.881	867.378.974	(138.406.079)	-	3.420.345.776	Office equipment	
Kendaraan	559.434.476	259.643.555	-	-	819.078.031	Vehicles	
Perabotan dan peralatan	353.911.784	122.874.694	(72.412.555)	-	404.373.923	Furniture and fixtures	
Total	3.604.719.141	1.249.897.223	(210.818.634)	-	4.643.797.730	Total	
Nilai buku neto	11.142.052.181				22.738.319.974	Net book value	

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss related to property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	729.534.329	53.153.006	Cost of goods revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.049.772.972	1.196.744.217	General and administrative expenses (Note 25)
Total	1.779.307.301	1.249.897.223	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan dari penjualan	8.513.514	88.186.999
Nilai buku neto	-	(20.922.301)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	8.513.514	67.264.698

Pada tahun 2025, penambahan tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 38.950.858.800 dan Rp 31.609.141.200, dilakukan dengan Seiko Manito pihak berelasi (Catatan 29).

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 merupakan prasarana yang ada pada Gedung yang akan dibeli oleh TIP, entitas anak. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 98 sampai 99%.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman yang dilakukan pada konstruksi bangunan.

Aset tetap Grup berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap kendaraan dijadikan jaminan utang pembiayaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa gedung kantor cabang, gudang dan hotel memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun.

Grup juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET(continued)

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan	8.513.514	88.186.999	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku neto	-	(20.922.301)	<i>Net book value</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	8.513.514	67.264.698	<i>Gain on sale of property and equipment (Note 26)</i>

On 2025, addition of land and buiding amounting to Rp 38,950,858,800 and Rp 31,609,141,200, respectively, were made Seiko Manito related party (Note 29).

Construction in progress as at December 31, 2025 are the facilities placed in building which will be purchased by TIP, a subsidiary. The construction is estimated to be completed in 2026 with the completion percentage to date being between 98 to 99%.

There is no capitalization of borrowing costs carried out on construction of the building.

The Group's property and equipment in the form of vehicles have been covered by insurance against losses of fire and other risks under blanket policies with insurance coverage adequately to cover possible losses arising from such risk.

As at December 31, 2025, fixed asset vehicle are used as collateral for financing payable (Note 17).

As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there were no impairment values of the aforementioned property and equipment.

11. LEASES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of branch office building, warehouses and hotel have lease terms of 2-5 years.

The Group also has leases with terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

11. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Modifikasi/ <i>Modification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>					
Gudang dan kantor cabang	1.689.785.649	319.726.859	(461.328.942)	(58.318.947)	1.489.864.619
Hotel (Catatan 29)	-	563.617.815	-	-	563.617.815
Total	1.689.785.649	883.344.674	(461.328.942)	(58.318.947)	2.053.482.434
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Gudang dan kantor cabang	1.090.073.014	397.877.556	(461.328.942)	-	1.026.621.628
Hotel	-	28.180.891	-	-	28.180.891
Total	1.090.073.014	426.058.447	(461.328.942)	-	1.054.802.519
Nilai buku neto	599.712.635				998.679.915

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Modifikasi/ <i>Modification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>					
Gudang dan kantor cabang	1.227.644.258	738.421.195	(281.410.557)	5.130.753	1.689.785.649
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Gudang dan kantor cabang	822.592.872	462.442.759	(194.962.617)	-	1.090.073.014
Nilai buku neto	405.051.386				599.712.635

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2025	2024	
Saldo awal	421.439.214	211.317.188	Beginning balance
Penambahan	815.944.674	421.439.213	Additions
Pengurangan	-	(86.447.940)	Deduction
Modifikasi sewa	(58.318.947)	5.130.753	Lease modifications
Pembayaran	(377.248.970)	(130.000.000)	Payments
Saldo akhir	801.815.971	421.439.214	Ending balance
Jangka pendek	298.147.717	269.017.465	Current maturities
Jangka panjang	503.668.254	152.421.749	Non-current maturities
Total	801.815.971	421.439.214	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas sewa -			Gross lease liabilities -
Pembayaran sewa minimum			Minimum lease payment
Tidak lebih dari 1 tahun	342.500.000	285.990.991	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>562.500.000</u>	<u>155.990.991</u>	Later than 1 year and less than 5 years
Total	905.000.000	441.981.982	Total
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	<u>(103.184.029)</u>	<u>(20.542.768)</u>	Future finance charge on lease
Nilai kini liabilitas sewa	<u>801.815.971</u>	<u>421.439.214</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			Present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	298.147.717	269.017.465	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>503.668.254</u>	<u>152.421.749</u>	Later than 1 year and less than 5 years
Total	<u>801.815.971</u>	<u>421.439.214</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa
adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss related to
leases are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan aset hak guna			Depreciation of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	28.180.891	-	Cost of goods revenue (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	157.068.066	208.291.270	Selling expense (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	240.809.490	254.151.489	General and administrative expenses (Note 25)
Sewa jangka pendek (Catatan 25)	657.423.900	725.327.805	Short-term lease (Note 25)
Beban bunga liabilitas sewa	<u>7.751.030</u>	<u>-</u>	Interest expense of lease liabilities
Total	<u>1.091.233.377</u>	<u>1.187.770.564</u>	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT TERM BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal 2	6.608.614.699	19.991.588.150	Local credit 2
Kredit lokal 1	-	5.487.478.822	Local credit 1
Total	6.608.614.699	25.479.066.972	Total

Pada tanggal 9 Januari 2023, berdasarkan perjanjian No. 009/PK/SOT/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal 1 dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.500.000.000. Fasilitas ini berupa fasilitas rekening koran yang jatuh tempo pada 13 Januari 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 13 Januari 2026 dengan perubahan tingkat bunga menjadi 10,5%. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

On January 9, 2023, based on agreement No. 009/PK/SOT/2023, the Company obtained a local credit 1 facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit of Rp 5,500,000,000. This facility is in the form of bank account which matures dated January 13, 2024 and bears an interest rate of 7.5% per annum. This facility has been extended until January 13, 2026 with a change in the interest rate to 10.5% per annum. As at December 31, 2025, this facility is not used.

Pada tanggal 24 Juni 2024, berdasarkan perjanjian No.118/SKR/SBK-W11/2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal 2 dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berupa fasilitas rekening koran yang jatuh tempo pada 13 Januari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

On June 24, 2024, based on agreement No.118/SKR/SBK-W11/2024, the Company obtained a local credit 2 facility with a maximum credit of Rp 20,000,000,000. This facility is in the form of bank account which matures dated January 13, 2026 and bears an interest rate of 8.5% per annum.

Pada tanggal 11 September 2025, berdasarkan perjanjian No.165/SKR/SBK-W11/2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal 3 dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas ini berupa fasilitas rekening koran yang jatuh tempo pada 13 Januari 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas ini tidak digunakan.

On September 11, 2025, based on agreement No.165/SKR/SBK-W11/2025, the Company obtained a local credit 3 facility with a maximum credit of Rp 3,500,000,000. This facility is in the form of bank account which mature on January 13, 2026 and bears an interest rate of 8.5% per annum. As at December 31, 2025, this facility is not used.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas cicilan pinjaman dan kredit investasi (Catatan 16).

This facility is secured by the same collateral as the loan installment facility and investment credit (Note 16).

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.236.923.180 dan Rp 1.400.718.694.

Finance costs for the year then ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp 2,236,923,180 and Rp 1,400,718,694, respectively.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Produk digital			Digital products
PT Centra Sumber Rejeki	-	2.000.000.000	PT Centra Sumber Rejeki
PT Mitra Distribusi Utama	-	842.416.021	PT Mitra Distribusi Utama
PT Digitech Teknologi Nusantara	-	350.000.000	PT Digitech Teknologi Nusantara
CV Sagara Mobile	-	300.000.000	CV Sagara Mobile
PT Telkomsel Tbk	-	10.193.371	PT Telkomsel Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	6.740.550	5.898.190	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub-total	6.740.550	3.508.507.582	Sub-total
Barang konsumen yang bergerak cepat			Fast moving consumer goods
PT Sari Agrotama Persada	-	1.408.772.382	PT Sari Agrotama Persada
Total	6.740.550	4.917.279.964	Total

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	2025	2024	
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (Catatan 29)	3.360.000.000	-	Land and Building Acquisition Duty (BPHTB) (Note 29)
Jasa tenaga ahli	299.060.000	433.437.740	Professional fees
Iklan dan promosi	118.695.099	93.917.091	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	20.975.000	34.545.266	Salaries and benefits
Sumbangan dan hadiah	-	198.215.000	Donation and rewards
Lainnya	12.050.000	29.197.989	Others
Total	3.810.780.099	789.313.086	Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Produk digital	-	121.004.792	Digital Product
Pihak ketiga			Third parties
Produk digital	15.808.158.036	19.026.330.314	Digital Product
Ballroom dan hotel	197.525.000	285.650.000	Ballroom and hotel
Sub-total	16.005.683.036	19.311.980.314	Sub-total
Total	16.005.683.036	19.432.985.106	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UANG MUKA PELANGGAN (lanjutan)

Uang muka produk digital merupakan penerimaan dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital dengan jangka waktu realisasi selama 3-7 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pelanggan merupakan uang muka atas ballroom dan hotel di Gedung Icon dari pelanggan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS (continued)

Advances received for the digital product represent received by the Group from customers in connection with sales of digital products with realizations of 3-7 days.

As at December 31, 2025, advances from customers is a advances from customers for ballroom and hotel in Icon Building from customers.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG TERM BANK LOAN

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)			PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Fasilitas kredit investasi II	2.759.144.167	3.693.459.735	Investment credit facility II
Fasilitas kredit investasi I	620.362.713	2.379.636.215	Investment credit facility I
Fasilitas cicilan pinjaman	-	3.015.579.145	Installment loan facility
Total	3.379.506.880	9.088.675.095	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	1.632.305.280	5.731.551.814	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.747.201.600	3.357.123.281	Long term maturities

Fasilitas kredit investasi II

Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan perjanjian No. 411/PPK/SOT/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi II dari dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2028 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,7% per tahun.

Fasilitas kredit investasi I

Pada tanggal 4 April 2023, berdasarkan perjanjian No. 203/PPK/SOT/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi I dari dengan maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Fasilitas cicilan pinjaman

Berdasarkan perjanjian No. 009/PK/SOT/2023 tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas cicilan pinjaman dari dengan maksimum kredit sebesar Rp 9.444.444.444. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% - 11,5% per tahun. Dana dari fasilitas ini digunakan untuk pelunasan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Oktober 2025, fasilitas ini telah dilunasi.

Investment credit facility II

On June 27, 2023, based on agreement No. 411/PPK/SOT/2023, the Company obtained an investment credit facility II from with a maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility is paid in month installments until 2028 and bears an interest rate of 7.7% per annum.

Investment credit facility I

On April 4, 2023, based on agreement No. 203/PPK/SOT/2023, the Company obtained an investment credit facility I from with a maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility is paid in month installments until 2026 and bears an annual interest rate of 8.5% per annum.

Installment loan facility

Based on agreement No. 009/PK/SOT/2023 on January 9, 2023, the Company obtained a loan installment facility from with a maximum credit of Rp 9,444,444,444. This facility is paid in installments every month until 2025 and bears an annual interest rate of 7.5% - 11.5% per annum. Funds from this facility were used to paid bank loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. As at October 21, 2025, this facility has been fully paid.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2024, ketiga fasilitas tersebut diatas dan fasilitas kredit lokal (Catatan 12) dijamin dengan tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 536, 168, 220 dan 1212 atas nama Seiko Manito, pemegang saham, berlokasi di Singkawang, Kalimantan Barat (Catatan 29). Pada tahun 2025, tanah dan bangunan yang dijaminkan tersebut telah dialihkan ke Perusahaan (Catatan 29).

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman kredit baru dari pihak lain dalam bentuk apapun.
2. Menjaminkan uang kepada afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru.
4. Merubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris serta pemegang saham.
5. Melakukan pembagian dividen

Berdasarkan Surat No.1904/SOT/KWXI/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan persetujuan atau pengesampingan (*waiver*) covenant sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) dan Restrukturisasi IPO dengan syarat sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham Perusahaan terhadap TIP minimal 99,9%.
2. Apabila terjadi *Corporate Action* (termasuk perubahan pemegang saham dan pengurus) Perusahaan harus memberitahukan kepada BCA. Apabila perubahan pemegang saham menyebabkan komposisi kepemilikan Seiko Manito menjadi dibawah 51%, maka Perusahaan harus mendapat persetujuan dari BCA. Selain itu Manajemen harus tetap dibawah kendali Seiko Manito.
3. Tidak boleh adanya tunggakan atas seluruh fasilitas kredit BCA.
4. Perubahan anggaran dasar selanjutnya diberitahukan tertulis kepada BCA.
5. Pembagian dividen lebih dari 30% harus diberitahukan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pembagian dividen.

16. LONG TERM BANK LOAN (continued)

In 2024, these three facilities the above and local credit facility (Note 12) are secured by land and building with Owned Certificate (SHM) No. 536, 168, 220 and 1212 in the name of Seiko Manito, shareholders, located in Singkawang, West Kalimantan (Note 29). On 2025, the land and building used as collateral were transferred to the Company (Note 29).

As long as the credit has not been declared paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to fulfill the following matters:

1. *Obtain new credit loans from other parties in any form.*
2. *Guarantee money to affiliates, except in the context of running daily business.*
3. *Invest, participate or open a new business.*
4. *Amend the articles of association, the composition of the Board of Directors and Commissioners and shareholders.*
5. *Perform dividend distribution.*

Based on Letter No. 1904/SOT/KWXI/2023 dated October 6, 2023, the Company obtained approval or waiver for the covenant in connection with the Planned Initial Public Offering (IPO) and IPO Restructuring with the following conditions:

1. *The Company's ownership in TIP is at least 99.9%.*
2. *If a Corporate Action occurs (including changes in shareholders and management) the Company must notify BCA. If the change in shareholders causes the ownership composition of Seiko Manito to be below 51%, the Company must obtain approval from BCA. Apart from that, Management must remain under the control of Seiko Manito.*
3. *There must be no arrears on all BCA credit facilities.*
4. *Changes to the articles of association are then notified in writing to BCA.*
5. *Dividend distribution of more than 30% must be notified no later than 30 days before the dividend distribution date.*

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Surat No.1904/SOT/KWXI/2023 tanggal 6 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan persetujuan atau pengesampingan (*waiver*) covenant sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana (IPO) dan Restrukturisasi IPO dengan syarat sebagai berikut: (lanjutan)

6. Persetujuan mengenai pencabutan syarat pada perjanjian kredit yang berbunyi bahwa "Perusahaan memberitahukan kepada BCA terkait perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang Saham" dan "Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan pembagian deviden tanpa persetujuan terlebih dahulu oleh BCA" menjadi batal apabila Perusahaan tidak jadi melakukan IPO.
7. Aset agunan harus tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan setelah penandatanganan Akta Jual Beli dilaksanakan, selama proses sertifikat agunan dari SHM menjadi SHGB belum selesai, Perusahaan harus memberikan agunan solid pengganti minimal 100% dari *plafond*.

Fasilitas yang diperoleh oleh Perusahaan perlu menjaga rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio lancar minimal 1x
2. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) Maksimal 4x
3. Laba sebelum pajak, bunga, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi bunga dan pokok pinjaman minimal 1x

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan.

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 604.860.668 dan Rp 1.142.307.416.

16. LONG TERM BANK LOAN (continued)

Based on Letter No. 1904/SOT/KWXI/2023 dated October 6, 2023, the Company obtained approval or waiver for the covenant in connection with the Planned Initial Public Offering (IPO) and IPO Restructuring with the following conditions: (continued)

6. Approval regarding the revocation of the conditions in the credit agreement which states that "The Company shall notify BCA regarding changes to the articles of association as well as changes to the composition of the Board of Directors, Commissioners and/or Shareholders" and "The Company is not permitted to distribute dividends without prior approval by BCA" is void if the company does not carry out an IPO.
7. The debtor's financial report after the signing of the Deed of Sale and Purchase. As long as the collateral certificate process from Ownership Certificate to Building Use Rights Certificate has not been completed, the Company must provide replacement solid collateral of at least 100% of the ceiling.

The facilities obtained by the Company need to maintain the following financial ratios:

1. Minimum current ratio is 1x
2. Debt-to-equity ratio (DER) Maximum 4x
3. Profit before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest and loan principal minimum 1x

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the stipulated ratio requirements.

Finance costs for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 604,860,668 and Rp 1,142,307,416, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN

17. FINANCING PAYABLE

	<u>2025</u>	
Pembiayaan		Financing
PT Bank Central Asia Finance	<u>1.239.501.198</u>	PT Bank Central Asia Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(291.428.922)</u>	Less current maturities portion
Bagian Jangka Panjang	<u>948.072.276</u>	Long Term Portion

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Finance

Pada tanggal 13 November 2025, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Bank Central Asia Finance sebesar Rp 1.725.000.000. Perjanjian pembiayaan memiliki jangka waktu empat tahun dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,15% pertahun dan dijamin dengan aset tetap terkait (Catatan 10).

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 7.528.528.

17. FINANCING PAYABLE (continued)

PT Bank Central Asia Finance

On November 13, 2025, the Company purchased a vehicle through financing from PT Bank Central Asia Finance amounting to Rp 1,725,000,000. The financing agreement has a term of four years with an effective interest rate of 7.15% per annum and is secured by the related fixed assets (Note 10).

Finance cost for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 7,528,528.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Terdapat 128 dan 150 karyawan yang berhak atas imbalan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Government Regulation No. 6 in 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. There were 128 and 150 employees entitled to the benefits as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	412.593.000	440.699.000	Current service cost
Biaya bunga	35.287.000	37.132.000	Interest cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(182.061.000)	(217.363.000)	Past service cost due to curtailment
Total	<u>265.819.000</u>	<u>260.468.000</u>	Total
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	447.880.000	477.831.000	General and administrative expenses (Note 25)
Lain-lain - neto (Catatan 26)	(182.061.000)	(217.363.000)	Others - net (Note 26)
Total	<u>265.819.000</u>	<u>260.468.000</u>	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	909.721.000	766.357.000
Beban imbalan pasca kerja	265.819.000	260.468.000
Pembayaran imbalan	(229.865.000)	(4.663.000)
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian pengalaman kerja	(9.445.000)	(87.977.000)
Dampak perubahan asumsi keuangan	53.584.000	(24.464.000)
Saldo akhir	989.814.000	909.721.000

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	2025	2024
Tingkat diskonto		
Karyawan tetap	6,75%	7,15%
Karyawan kontrak	4,65%	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat cacat	10% TMI4	10% TMI4
Usia pensiun normal	55 Tahun/55 Years old	55 Tahun/55 Years old
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4
Tingkat pengunduran diri	20 - 25 tahun/years : 10% 26 - 30 tahun/years : 9% 31 - 35 tahun/years : 8% 36 - 40 tahun/year : 7% 41 - 45 tahun/years : 6% > 46 tahun/years : 0%-1%	20 - 25 tahun/years : 10% 26 - 30 tahun/years : 9% 31 - 35 tahun/years : 8% 36 - 40 tahun/year : 7% 41 - 45 tahun/years : 6% > 46 tahun/years : 0%-1%

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Kenaikan	1%	(84.711.000)	1%	103.787.000	Increase
Penurunan	-1%	96.732.000	-1%	(92.050.000)	Decrease
31 Desember 2024					December 31, 2024
Kenaikan	1%	(61.207.000)	1%	76.655.000	Increase
Penurunan	-1%	70.350.000	-1%	(67.602.000)	Decrease

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	909.721.000	766.357.000	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja	265.819.000	260.468.000	Post-employment benefits expense
Pembayaran imbalan	(229.865.000)	(4.663.000)	Benefit payments
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Penyesuaian pengalaman kerja	(9.445.000)	(87.977.000)	Experience adjustment
Dampak perubahan asumsi keuangan	53.584.000	(24.464.000)	Change in financial assumptions
Saldo akhir	989.814.000	909.721.000	Ending balance

The calculation of providing employee benefits as at December 31, 2025 and 2024 was calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			Discount rate
Karyawan tetap	6,75%	7,15%	Permanent employee
Karyawan kontrak	4,65%	6,80%	Contract employee
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	10% TMI4	10% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/55 Years old	55 Tahun/55 Years old	Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 25 tahun/years : 10% 26 - 30 tahun/years : 9% 31 - 35 tahun/years : 8% 36 - 40 tahun/year : 7% 41 - 45 tahun/years : 6% > 46 tahun/years : 0%-1%	20 - 25 tahun/years : 10% 26 - 30 tahun/years : 9% 31 - 35 tahun/years : 8% 36 - 40 tahun/year : 7% 41 - 45 tahun/years : 6% > 46 tahun/years : 0%-1%	Voluntary resignation rate

The sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Analisa profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Selama 12 bulan kedepan	372.011.000	413.447.000
Antara 2 sampai 5 tahun	65.800.000	345.734.000
Antara 6 sampai 10 tahun	445.025.000	312.918.000
Diatas 10 tahun	4.144.626.000	3.592.560.000
Total	5.027.462.000	4.664.659.000

Durasi rata-rata atas provisi imbalan pasca kerja adalah 18,16 tahun dan 17,72 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The maturity profile analysis of post-employment benefits liability is as follows:

Within the next 12 months
Between 2 to 5 years
Between 6 to 10 years
Over 10 years

Total

The average duration of the provision for post-employment benefits is 18.16 year and 17.72 year as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	2025			Name of shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares subscribed and paid-up	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Seiko Manito	2.370.130.000	54,17%	23.701.300.000	Seiko Manito
Robi Cahyadi	518.000.100	11,84%	5.180.001.000	Robi Cahyadi
Deden Hendra Permana	297.150.000	6,79%	2.971.500.000	Deden Hendra Permana
PT Topindo Media Investama	87.062.500	1,99%	870.625.000	PT Topindo Media Investama
PT Centra Sumber Rejeki	43.750.000	1,00%	437.500.000	PT Centra Sumber Rejeki
Mutsabbat Firas	10.937.500	0,25%	109.375.000	Mutsabbat Firas
Ketung	1.000.000	0,02%	10.000.000	Ketung
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.047.247.200	23,94%	10.472.472.000	Public (Each below 5%)
Total	4.375.277.300	100%	43.752.773.000	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Nama pemegang saham	2024			Name of shareholders
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total shares subscribed and paid-up</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-in capital</i>	
Seiko Manito	2.370.130.000	54,18%	23.701.300.000	Seiko Manito
Ket Cung	297.150.000	6,79%	2.971.500.000	Ket Cung
Deden Hendra Permana	297.150.000	6,79%	2.971.500.000	Deden Hendra Permana
Ramadhona	225.820.000	5,16%	2.258.200.000	Ramadhona
Robi Cahyadi	168.000.000	3,84%	1.680.000.000	Robi Cahyadi
PT Topindo Media Investama	87.062.500	1,99%	870.625.000	PT Topindo Media Investama
PT Centra Sumber Rejeki	43.750.000	1,00%	437.500.000	PT Centra Sumber Rejeki
Mutsabbat Firas	10.937.500	0,25%	109.375.000	Mutsabbat Firas
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	875.206.491	20,00%	8.752.064.910	Public (Each below 5%)
Total	4.375.206.491	100%	43.752.064.910	Total

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 24 April 2025 dari Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 4.375.277.300 saham atau setara dengan Rp 43.752.773.000 melalui konversi Waran Seri 1 ke saham baru sebanyak 277.300 saham atau setara Rp 2.773.000.

Based on Deed No. 54 dated 24 April 2025 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.KN., Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to increase issued and fully paid capital to 4,375,277,300 shares or equivalent to Rp 43,752,773,000 through the conversion of Series 1 Warrant into 277,300 new shares or equivalent to Rp 2,773,000.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 5 Agustus 2024 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 4.375.000.000 saham atau setara dengan Rp 43.750.000.000 dengan menerbitkan 875.000.000 saham baru atau setara dengan Rp 8.750.000.000 yang telah diambil bagian oleh masyarakat.

Based on Deed No. 16 dated August 5, 2024 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase issued and fully paid capital to 4,375,000,000 shares or equivalent to Rp 43,750,000,000 by issuing 875,000,000 new shares or equivalent to Rp 8,750,000,000 which has been taken up by the public.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.375.206.491	3.500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	875.000.000	Addition
Waran seri 1	70.809	206.491	Series 1 warrant
Total	4.375.277.300	4.375.206.491	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 20 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 500.000.000 dan pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp 2.043.201.770. Pembagian dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2025.

20. RETAINED EARNING AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2025, shareholders agreed to appropriate retained earnings as statutory reserve amounting to Rp 500,000,000 and the distribution of cash dividend for 2024 amounting to Rp 2,043,201,770. The cash dividend has been paid on June 30, 2025.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan oleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering conducted by the Company, as follows:

	2025	2024	
Agio Saham			Premium on capital stock
Penawaran umum perdana	100.625.000.000	100.625.000.000	Initial public offering
Waran seri 1	37.435.500	27.876.285	Series 1 warrant
Biaya emisi saham	(4.356.621.345)	(4.356.621.345)	Share issuance cost
Total	96.305.814.155	96.296.254.940	Total

22. PENDAPATAN NETO

22. NET REVENUE

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Produk digital	121.004.792	5.144.408.759	Digital product
Pihak ketiga			Third parties
Produk digital	1.738.807.216.855	2.254.316.033.321	Digital product
Barang konsumen yang bergerak cepat dan produk fisik elektronik	10.254.705.050	18.980.883.543	Fast moving consumer goods and electronic physical product
Ballroom, hotel dan peralatan	625.264.000	44.025.017	Ballroom, hotel and equipment
Retur penjualan	(634.233.144)	(1.447.537.456)	Sales return
Subtotal	1.749.052.952.761	2.271.893.404.425	Subtotal
Total	1.749.173.957.553	2.277.037.813.184	Total

Tidak ada pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari nilai total penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,01% dan 0,23%.

There are no customers with a sales value exceeding 10% of the total net sales value for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Sales to related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to 0.01% and 0.23%, respectively.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF GOODS REVENUE

	2025	2024 *)	
Produk digital			Digital product
Saldo awal persediaan	-	-	Beginning balance inventory
Pembelian	1.706.402.822.523	2.223.507.126.461	Purchases
Potongan pembelian	(240.018.210)	(318.353.184)	Purchase discount
Saldo akhir persediaan	-	-	Ending balance inventory
Beban pokok penjualan produk digital	1.706.162.804.313	2.223.188.773.277	Cost of goods sold digital product
Produk konsumen yang bergerak cepat			Fast moving consumer goods
Persediaan awal	1.046.157.531	1.487.441.500	Beginning balance
Pembelian	9.314.979.763	16.862.565.145	Purchases
Persediaan akhir (Catatan 8)	(719.694.426)	(1.046.157.531)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan grosir	9.641.442.868	17.303.849.114	Cost of goods sold wholesale products
Produk fisik elektronik			Electronic physical product
Persediaan awal	181.600.160	-	Beginning balance
Pembelian	-	700.642.445	Purchases
Persediaan akhir (Catatan 8)	(71.342.920)	(181.600.160)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan produk fisik elektronik	110.257.240	519.042.285	Cost of goods sold electronic physical product
Ballroom, hotel dan peralatan			Ballroom, hotel and equipment
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	729.534.329	53.153.006	Depreciation property and equipment (Note 10)
Gaji, upah, dan tunjangan	283.025.562	304.330.801	Salary and allowance
Utilitas	141.371.058	-	Utilities
Perlengkapan hotel	118.635.928	-	Hotel supplies
Pemeliharaan dan perbaikan	41.453.500	-	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	28.180.891	-	Depreciation of right-of-use asset (Note 11)
Lisensi dan perizinan	1.873.190	-	License and permit
Beban langsung ballroom dan hotel	1.344.074.458	357.483.807	Direct cost ballroom and hotel
Total	1.717.258.578.879	2.241.369.148.483	Total

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pembelian bersih adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net purchases are as follows:

	2025	2024	
PT Locket Pembayaran Digital	734.240.627.153	-	PT Locket Pembayaran Digital
PT Bimasakti Multi Sinergi	311.141.000.000	298.546.311.797	PT Bimasakti Multi Sinergi
PT Design Jaya Indonesia	-	471.227.849.869	PT Design Jaya Indonesia
PT Espay Debit Indonesia	-	307.026.883.566	PT Espay Debit Indonesia
PT Mitra Distribusi Utama	-	238.403.225.340	PT Mitra Distribusi Utama
PT Dewa Digital Nasional	-	139.489.246.152	PT Dewa Digital Nasional
PT Langit Multi Chip	-	19.421.000.000	PT Langit Multi Chip
Total	1.045.381.627.153	1.474.114.516.724	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

*) As reclassified (Note 35)

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2025	2024*)	
Iklan dan promosi	1.874.546.427	2.191.303.786	Advertising and promotions
Gaji, upah dan tunjangan	432.902.829	951.567.848	Salaries, wages and allowances
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	431.250.000	37.500.000	Amortization of intangible assets (Note 9)
Biaya marketing	157.703.716	247.700.239	Marketing expense
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	157.068.066	208.291.270	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Total	3.053.471.038	3.636.363.143	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024*)	
Gaji, upah dan tunjangan	11.431.110.897	13.088.034.393	Salaries, wages and allowances
Jasa tenaga ahli	2.404.167.467	2.199.429.238	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.049.772.972	1.196.744.217	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Lisensi	674.304.410	593.853.222	Licenses
Perjalanan dinas dan transportasi	664.942.658	1.071.612.966	Travel and transportation
Sewa jangka pendek (Catatan 11)	657.423.900	725.327.805	Short term lease (Note 11)
Utilitas	488.489.934	682.787.764	Utilities
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	447.880.000	477.831.000	Post-employment benefits (Note 18)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	240.809.490	254.151.489	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Perlengkapan dan peralatan	221.805.414	611.090.255	Supplies and equipments
Pemeliharaan dan perbaikan	209.295.757	207.513.680	Repairs and maintenance
Sumbangan dan hadiah	178.542.200	593.660.010	Donation and rewards
Konsumsi	87.583.100	204.308.034	Consumption
Lainnya	111.161.009	314.598.911	Others
Total	18.867.289.208	22.220.942.984	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 35)

*) As reclassified (Note 35)

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LAIN-LAIN - NETO

26. OTHERS - NET

	2025	2024	
Penghapusan uang muka pelanggan yang tidak diklaim dan penyesuaian saldo digital	1.962.743.181	1.559.843.798	Write-off of unclaimed advance from customer and adjustment of digital product balance
Penyesuaian atas rekonsiliasi saldo piutang usaha pihak ketiga	179.189.375	270.323.841	Adjustment for reconciliation balance of trade receivables third parties
Penyesuaian imbalan pasca kerja (Catatan 18)	182.061.000	217.363.000	Post-employment benefits adjustment (Note 18)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	8.513.514	67.264.698	Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6)	(184.160.283)	(227.232.573)	Expected credit loss (Note 6)
Biaya pajak	(975.233.267)	(248.895.344)	Tax expenses
Pendapatan lainnya - neto	165.874.021	607.285.458	Other income - net
Total	1.338.987.541	2.245.952.878	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	129.497.794	84.682.833	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	-	509.561	Article 21
Pajak pertambahan nilai	46.710.901	61.217.930	Value added tax
Total	176.208.695	146.410.324	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pasal 4 (2)	148.515	150.000	Article 4(2)
Pasal 21	7.842.050	6.595.469	Article 21
Pasal 22	1.508.153	-	Article 22
Pasal 23	6.099.729	634.657	Article 23
Pasal 25	214.142.613	389.165.544	Article 25
Pasal 29	1.574.403	234.860.816	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 (2)	5.180.670	270.270	Article 4(2)
Pasal 21	896.331	271.912	Article 21
Pasal 23	1.896.200	739.200	Article 23
Total	239.288.664	632.687.868	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	8.296.851.216	9.096.533.371	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jumlah eliminasi dan rugi sebelum pajak entitas anak	(2.746.019.251)	(2.793.851.031)	Adjusted for consolidation elimination and loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.042.870.467	11.890.384.402	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	21.280.000	242.603.000	Post-employment benefits
Sewa	6.957.847	3.422.558	Leases
Penyusutan aset tetap	(290.724.320)	48.063.217	Depreciation of property and equipment
Penyusutan aset takberwujud	(318.750.000)	-	Depreciation of intangible asset
Sub-total	(581.236.473)	294.088.775	Sub total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan	1.581.634.228	568.066.621	None-deductible expense
Pendapatan bunga	(31.886.982)	(29.888.890)	Interest income
Sub-total	1.549.747.246	538.177.731	Sub total
Taksiran laba kena pajak	12.011.381.240	12.722.650.908	Estimate taxable profit
Taksiran laba kena pajak - dibulatkan	12.011.381.000	12.722.650.000	Estimate taxable profit - rounded
Beban pajak kini	2.642.503.873	2.798.983.000	Current tax expenses
Dikurangi pajak di bayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	(129.469.852)	(228.826.944)	Article 22
Pasal 23	(427.785)	(444.702)	Article 23
Pasal 25	(2.511.031.833)	(2.334.850.538)	Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	1.574.403	234.860.816	Underpayment of corporate income tax of the Company

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

The tax liabilities is determined based on self-assessment. The tax office can perform an examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

2025							
Penyesuaian/Adjustment							
1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company	
Imbalan pasca kerja	186.546.800	4.681.600	-	-	8.509.380	199.737.780	Post-employment benefits
Aset tetap	263.781.628	(63.959.350)	-	-	-	199.822.278	Property and equipment
Sewa	(5.706.873)	1.530.726	867.115	-	-	(3.309.032)	Leases
Aset takberwujud	-	(70.125.000)	-	-	-	(70.125.000)	Intangible assets
Entitas anak							Subsidiary
Imbalan pasca kerja	13.591.820	3.228.280	-	-	1.201.200	18.021.300	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	49.991.166	40.515.262	(41.895.098)	-	-	48.611.330	Allowance for expected credit loss
Aset tetap	11.054.828	10.983.441	-	-	-	22.038.269	Property and equipment
Sewa	(1.345.709)	(19.843)	-	-	-	(1.365.552)	Leases
Rugi fiskal	291.051.383	250.165.005	-	-	-	541.216.388	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	808.965.043	177.000.121	(41.027.983)	-	9.710.580	954.647.761	Deferred tax assets - net
2024							
Penyesuaian/Adjustment							
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets The Company	
Imbalan pasca kerja	157.133.460	53.372.660	-	-	(23.959.320)	186.546.800	Post-employment benefits
Aset tetap	253.207.721	10.573.908	-	-	-	263.781.628	Property and equipment
Sewa	(6.459.836)	752.963	-	-	-	(5.706.873)	Leases
Entitas anak							Subsidiary
Imbalan pasca kerja	-	2.904.440	14.862.540	(3.397.460)	(777.700)	13.591.820	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	49.991.166	-	-	-	49.991.166	Allowance for expected credit loss
Aset tetap	-	11.054.828	-	-	-	11.054.828	Property and equipment
Sewa	-	4.356.061	(5.701.770)	-	-	(1.345.709)	Leases
Rugi fiskal	-	291.051.383	-	-	-	291.051.383	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - neto	403.881.345	424.057.409	9.160.770	(3.397.460)	(24.737.020)	808.965.043	Deferred tax assets - net

e. Pajak final

e. Final tax

Pajak final merupakan pajak badan entitas anak masing-masing sebesar Rp 54.477.718 dan Rp 4.402.501 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Final tax represents corporate tax of subsidiary amounting to Rp 54,477,718 and Rp 4,402,501 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expenses

Rekonsiliasi antara:

Reconciliation between:

- (i) Beban pajak penghasilan, dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan, dan

- (i) Income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara: (lanjutan)

(ii) Beban pajak penghasilan seperti disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	8.296.851.216	9.096.533.371
Disesuaikan dengan jumlah eliminasi dan rugi sebelum pajak entitas anak	(2.746.019.251)	(2.793.851.031)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.042.870.467	11.890.384.402
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	(2.429.431.503)	(2.615.884.568)
Dampak pajak atas perbedaan tetap Penyesuaian	(340.944.394)	(118.399.101)
	867.115	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(2.769.508.782)	(2.734.283.669)
Total beban pajak penghasilan entitas anak	262.977.047	368.518.848
Beban pajak penghasilan - neto	(2.506.531.735)	(2.365.764.821)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 3 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 4 (2), PPh 23 dan PPh badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 102.404.917.464. Pada tanggal 14 Januari 2026, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih menunggu hasil keberatan yang diajukan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan fakta serta penilaian konsultan pajak, manajemen berkeyakinan bahwa besar kemungkinan Perusahaan dapat memenangkan pengajuan keberatan ataupun upaya hukum lanjutan atas SKPKB tersebut.

27. TAXATION (continued)

f. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between: (continued)

(ii) Income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit before income tax
Adjusted for consolidation elimination and loss before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Income tax expense calculated at tax rate of 22%
Tax effect of permanent differences Adjustment
Income tax expense of the Company
Total income tax expense of the subsidiary
Income tax expense - net

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's annual Corporate Income Tax Return.

g. Tax assessment letters

As at December 3, 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Article 4 (2), Article 23 and corporate income tax for the 2020 tax year amounting to Rp 102,404,917,464. As at January 14, 2026, the Company filed an objection to the SKPKB. As at the date of issuance of the financial statements, the Company is still awaiting the result of objection.

Based on the review of the conditions and facts, as well as the tax consultant's assessment, management believes that it is highly likely that the Company will succeed in its objection or any subsequent legal remedies against the SKPKB.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kewajiban kini yang kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi, sehingga tidak diakui provisi atas sengketa pajak tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun demikian, hasil akhir dari proses keberatan tersebut tergantung pada keputusan otoritas pajak yang berwenang, sehingga terdapat ketidakpastian yang melekat dalam proses tersebut.

27. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letters (continued)

In relation to the above matter, the Company believes that there is no present obligation that is probable to result in an outflow of economic resource, therefore no provision is recognized for the tax dispute in the consolidated financial statements. However, the final outcome of the objection process depends on the decision of the competent tax authority, and therefore inherent uncertainty exists in such process.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.734.507.947	6.726.366.937	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar setelah dividen saham dan pemecahan saham (Catatan 19 dan 20)	4.363.290.239	4.375.185.559	Weighted-average number of shares outstanding after share dividend and split share (Note 19 and 20)
Laba per saham dasar	1,31	1,54	Basic earnings per share

29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Seiko Manito adalah Direksi dan pemegang saham Perusahaan.
- Djit Miauw Fat adalah anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Perusahaan.
- Perusahaan di bawah kendali bersama adalah sebagai berikut:
 - PT Digitrans Solusi Nusantara
 - CV Top Auto Payment
 - PT Dana Digital Indonesia

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- Seiko Manito is the Director and shareholder of the Company.
- Djit Miauw Fat is the close family member of the person who control the Company.
- Companies under common control are the following:
 - PT Digitrans Solusi Nusantara
 - CV Top Auto Payment
 - PT Dana Digital Indonesia

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

	2025	2024	Persentase terhadap total aset dan liabilitas/ Percentage to total assets and liabilities		
	2025	2024	2025	2024	
Uang muka pembelian aset tetap					Advances for purchase of property and equipment
Seiko Manito	-	25.783.985.648	-	11,97	Seiko Manito
Aset tetap					Property and equipment
Seiko Manito	67.200.000.000	-	34,52	-	Seiko Manito
Aset hak guna -neto					Right-of-use asset - net
Djit Miauw Fat	535.436.924	-	0,28	-	Djit Miauw Fat
Utang lain-lain					Other payable
PT Digitrans Solusi Nusantara	69.924.143	72.920.143	0,21	0,12	PT Digitrans Solusi Nusantara
Liabilitas sewa					Lease liability
Djit Miauw Fat	482.089.110	-	1,45	-	Djit Miauw Fat
Uang muka pelanggan (Catatan 15)					Advance from customers (Note 15)
CV Top Auto Payment	-	121.004.792	-	0,19	CV Top Auto Payment
			Persentase terhadap penjualan/ Percentage to revenues		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan neto (Catatan 22)					Net sales (Note 22)
CV Top Auto Payment	121.004.792	5.142.299.664	0,01	0,23	CV Top Auto Payment
PT Dana Digital Indonesia	-	2.109.095	-	0,00	PT Dana Digital Indonesia
Total	121.004.792	5.144.408.759	0,01	0,23	Total

- a. Pembelian aset tetap tahun 2025 dan uang muka pembelian aset tetap tahun 2024

- a. Purchase of property and equipment on 2025 and advances for purchase of property and equipment on 2024

Pada tahun 2023, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 16007/TDP-TIP/IX/2023 tanggal 30 Juli 2023, TIP melakukan pembelian kepada Seiko Manito, pihak berelasi atas beberapa tanah dengan rincian sebagai berikut:

On year 2023, based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 16007/TDP-TIP/IX/2023 dated July 30, 2023, TIP purchased several plots of land from Seiko Manito, a related party with details as follows:

Sertifikat Hak Milik (SHM)/ Freehold Tittle	Luas Tanah (Meter Persegi)/ Land Area (Square Meters)
No. 168	587
No. 220	1.221
No. 536	4.332
No. 1212	1.312

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi
(lanjutan)

- a. Pembelian aset tetap tahun 2025 dan uang muka pembelian aset tetap tahun 2024 (lanjutan)

Termasuk di dalam Perjanjian Perikatan Jual Beli "PPJB" adalah sebuah bangunan diatas tanah tersebut yang nantinya digunakan untuk gedung serbaguna. Tanah dan bangunan tersebut berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat.

Harga perikatan beli tanah dan bangunan tersebut disepakati adalah sebesar Rp 67.200.000.000.

Cara pembayaran yang telah disepakati kedua belah pihak adalah sebagai berikut:

- a. Tanda jadi atau uang muka pembelian tidak melebihi Rp 27.200.000.000 yang dibayar sebelum penandatanganan akta jual beli dihadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang bersifat *refundable* atau dapat dikembalikan jika transaksi jual beli tidak terjadi.
- b. Pelunasan sisa pembayaran harus dipenuhi selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2024 dan hak opsi pelunasan lebih awal sebelum 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 25.783.985.648.

Berdasarkan surat kesepakatan antara Seiko Manito dan TIP No. 06.002/TIP-SPn/XII/2024 batas waktu pelunasan dirubah menjadi Desember 2025.

Seluruh biaya sehubungan dengan PPJB ini ditanggung oleh Seiko Manito, kecuali untuk BPHTB ditanggung oleh TIP.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

- a. Purchase of property and equipment on 2025 and advances for purchase of property and equipment on 2024 (continued)

Included in the Buying Purchase Agreement "PPJB" is a building on the land which will later be used as a multi-purpose building. The land and building is located in West Kalimantan Province.

The agreed price for the purchase of land and building was Rp 67,200,000,000.

The method of payment agreed by both parties are as follow:

- a. Prepayment or down payment for the purchase does not exceed Rp 27,200,000,000 which will be paid prior to signing the sale and purchase deed before the Land Deed Drafting Officer (PPAT) which is refundable or can be returned if the sale and purchase transaction does not occur.
- b. Payment of the remaining amount must be made no later than June 30, 2024 and the option of early redemption before June 30, 2024.

As at December 31, 2024, advances for purchases of property and equipment amounting to Rp 25,783,985,648.

Based on agreement letter between Seiko Manito and TIP No. 06.002/TIP-SPn/XII/2024 the repayment deadline was changed to December 2025.

All charges regarding PPJB are borne by Seiko Manito, except for BPHTB which is borne by TIP.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi
(lanjutan)

- a. Pembelian aset tetap tahun 2025 dan uang muka pembelian aset tetap tahun 2024 (lanjutan)

PPJB tersebut juga mengatur bahwa untuk keperluan pembayaran atas total harga jual beli, TIP mungkin saja membutuhkan sumber pembiayaan dari pihak lain (termasuk bank) dimana untuk keperluan tersebut Seiko Manito bersedia untuk menyediakan Tanah dan Bangunan tersebut sebagai jaminan atas sumber pembiayaan tersebut sepanjang dana yang diberikan akan dipergunakan oleh TIP untuk keperluan pembayaran total harga jual beli kepada Seiko Manito.

Harga wajar atas tanah dan bangunan ini telah dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dengan laporan No. 00105/2.0040-00/PI/06/0105/1/XII/2025 tertanggal 15 September 2025 dengan nilai wajar tanah sebesar Rp 39.048.480.000 dan bangunan sebesar Rp 33.219.529.000 atau total sebesar Rp 72.268.009.000.

Pada tanggal 28 Desember 2025, TIP telah mengakui pembelian aset tersebut dalam neraca dengan rincian sebagai berikut:

	Tanah	Bangunan	Total	
Harga beli	37.096.056.000	30.103.944.000	67.200.000.000	Purchase price
BPHTB (Catatan 14)	1.854.802.800	1.505.197.200	3.360.000.000	BPHTB (Note 14)
Total (Catatan 10)	38.950.858.800	31.609.141.200	70.560.000.000	Total (Note 10)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lunas (PPJB Lunas) No. 05/2026 tanggal 16 Maret 2026, seluruh kewajiban pembayaran atas pembelian tanah dan bangunan tersebut telah dilunasi sepenuhnya oleh TIP pada tanggal 28 Desember 2025, sesuai dengan nilai transaksi yang telah disepakati dalam PPJB No. 05/2026, yaitu sebesar Rp 67.200.000.000.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

- a. Purchase of property and equipment on 2025 and advances for purchase of property and equipment on 2024 (continued)

The agreement also stipulates that for the purposes of payment of the total sale and purchase price, TIP may require sources of financing from other parties (including banks) where for this purpose Seiko Manito is willing to provide the Land and Building as collateral for these sources of financing as long as the funds provided will be used by TIP for the purposes of payment of the total purchase price to Seiko Manito.

The fair price for this land and building has been assessed by the Public Appraisal Service Office (KJPP) with report No. 00105/2.0040-00/PI/06/0105/1/XII/2025 dated September 15, 2025 with a fair value of land of Rp 39,048,480,000 and building of Rp 33,219,529,000 or a total of Rp 72,268,009,000.

As at December 28, 2025, TIP has recognized the purchases of the asset in the balance sheet with details as follows:

Based on the Settled Sale and Purchase Agreement (PPJB Lunas) No. 05/2026 dated March 16, 2026, all payment obligations for the purchase of the land and building have been fully paid by TIP as at December 28, 2025, in accordance with the transaction value agreed in PPJB No. 05/2026, amounting to Rp 67,200,000,000.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi
(lanjutan)

- a. Pembelian aset tetap tahun 2025 dan uang muka pembelian aset tetap tahun 2024 (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Notaris No Um/N.SKW/16/III/2026 tertanggal 16 Maret 2026, para pihak sepakat bahwa Akta Jual Beli (AJB) atas tanah tersebut akan dibuat dan ditandatangani setelah seluruh proses administratif terkait penurunan status hak atas tanah dari Sertifikat Hak Milik (SHM) menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) telah selesai dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, TIP sudah menguasai dan menggunakan tanah dan bangunan tersebut dalam usahanya.

- b. Penjaminan

Pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan milik atas nama Seiko Manito. Pada tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan penggantian jaminan utang bank tersebut dengan saham milik Seiko Manito di Perusahaan (Catatan 36).

- c. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari PT Digitrans Solusi Nusantara merupakan utang atas pembelian perangkat lunak aplikasi ojekbro.

- d. Perjanjian sewa hotel

Berdasarkan perjanjian no. 14.001/TIP-DMF/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025, TIP melakukan Perjanjian Sewa Hotel dengan Djit Miauw Fat dengan jangka waktu selama 5 tahun.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

- a. Purchase of property and equipment on 2025 and advances for purchase of property and equipment on 2024 (continued)

Furthermore, based on Notary Letter No. Um/N.SKW/16/III/2026 dated March 16, 2026, the parties agree that the Deed of Sale and Purchase (AJB) for the land will be made and signed after all administrative processes related to the reduction of the land rights status from a Certificate of Ownership (SHM) to a Building Use Right (HGB) have been completed in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

On 2025, TIP will have control and use the land and building in its business

- b. Collateral

The Company's bank loan to PT Bank Central Asia Tbk is collateralized by land and building owned by Seiko Manito. As at February 27, 2026, the Company has replaced the bank loan collateral by Seiko Manito shares in the Company (Note 36).

- c. Other payable

Other payable to PT Digitrans Solusi Nusantara is a payables for purchasing of ojekbro software application.

- d. Agreement hotel lease

Based on agreement no. 14.001/TIP-DMF/X/2025 as at October 1, 2025, TIP entered into a Leases Hotel Agreement with Djit Miauw Fat with a term of 5 year.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi
(lanjutan)

- e. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2025
	Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Directors and Commissioner
	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.237.235.157

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions and balances with related parties
(continued)

- e. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2024	
	Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Directors and Commissioner	
	Rp	
Salaries and other short-term employee benefits	3.253.768.861	

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Solusi Teknologi Pembayaran berupa layanan yang menyediakan solusi pembayaran dengan jangka waktu selama 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis bila tidak ada pemberitahuan untuk 1 tahun berikutnya hingga kesepakatan kerja diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT Dinamika Raya Prima atas penyewaan Data Recovery Center dengan jangka waktu selama 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis bila tidak ada pemberitahuan selama 1 tahun sampai kerja sama diakhiri salah satu pihak.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama dengan PT CBN Nusantara atas penyewaan Data Center (Full Rack ID Locator DC 1-10-05) dengan jangka waktu 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis bila tidak ada pemberitahuan selama 1 tahun sampai kerja sama diakhiri salah satu pihak.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Cooperation Agreements

On August 29, 2024, the Company has entered into a Cooperation Agreement with PT Solusi Teknologi Pembayaran to private payment solutions with a period of 1 year, which will be automatically extended if there is no notification for the next 1 year until the work agreement is terminated by one of the parties.

On November 6, 2023, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT Dinamika Raya Prima for the rental of a Data Recovery Center with a term of 1 year and will be automatically extended if there is no notification for 1 year until the cooperation is terminated by either parties.

On June 27, 2023, the Company entered into a Cooperation Agreement with PT CBN Nusantara for the rental of a Data Center (Full Rack ID Locator DC 1-10-05) with a term of 1 year and will be extended automatically if there is no notification for 1 year until the cooperation is terminated by one of the parties.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Ionpay Networks berupa layanan yang menyediakan solusi pembayaran melalui *virtual payment account*, *e-wallet* dan gerai *retail payment* dengan jangka waktu selama 1 tahun dan akan diperpanjang otomatis bila tidak ada pemberitahuan untuk 1 tahun berikutnya hingga kesepakatan kerja diakhiri oleh salah satu pihak.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On October 5, 2019, the Company has entered into a Cooperation Agreement with PT Ionpay Networks to private payment solutions through virtual payment accounts, e-wallet and retail payment outlets with a period of 1 year, which will be automatically extended if there is no notification for the next 1 year until the work agreement is terminated by one of the parties.

31. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam tiga kelompok utama kegiatan usaha: yaitu produk digital, produk konsumen yang bergerak cepat dan ballroom dan hotel. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three main business activities: digital product, fast moving consumer products and ballroom and hotel. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	2025					
	Produk digital/ <i>Digital product</i>	Produk konsumen yang bergerak cepat dan produk fisik elektronik/ <i>Fast moving consumer products and electronic physical product</i>	Ballroom, hotel dan peralatan/ <i>Ballroom, hotel and equipment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan neto	1.738.293.988.503	10.254.705.050	625.264.000	-	1.749.173.957.553	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1.706.162.804.313)	(9.751.700.109)	(1.344.074.457)	-	(1.717.258.578.879)	Cost of good revenue
Laba bruto	32.131.184.190	503.004.941	(718.810.457)	-	31.915.378.674	Gross profit
Beban penjualan	(2.458.897.643)	(593.770.895)	(802.500)	-	(3.053.471.038)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.205.802.016)	(1.140.065.612)	(521.421.580)	-	(18.867.289.208)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto	(4.014.573.150)	(202.703.522)	(19.344.273)	2.538.853.733	(1.697.767.212)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8.451.911.381	(1.433.535.088)	(1.260.378.810)	2.538.853.733	8.296.851.216	Profit (loss) before income tax
Pajak final	-	-	(54.477.718)	-	(54.477.718)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.769.508.782)	262.977.047	-	-	(2.506.531.735)	Income tax benefit (expenses)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	5.682.402.599	(1.170.558.041)	(1.314.856.528)	2.538.853.733	5.735.841.763	Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik perusahaan	5.682.402.599	(1.170.558.041)	(1.314.856.528)	2.537.519.917	5.734.507.947	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	1.333.816	1.333.816	Non-controlling interest
Total	5.682.402.599	(1.170.558.041)	(1.314.856.528)	2.538.853.733	5.735.841.763	Total
Informasi lain						Other information
Pengeluaran modal					77.462.853.384	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi					2.636.615.748	Depreciation and amortization
ASET						ASSETS
Total aset konsolidasian					194.687.090.024	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian					33.151.665.240	Total consolidated liabilities

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

	2024					
	Produk konsumen yang bergerak cepat dan produk fisik elektronik/ Fast moving consumer products					
	Produk digital/ Digital product	Produk fisik/ Physical product	Sewa peralatan/ Rent equipment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	2.258.012.904.624	18.980.883.543	44.025.017	-	2.277.037.813.184	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(2.223.188.773.277)	(18.127.222.200)	(53.153.006)	-	(2.241.369.148.483)	Cost of good revenue
Laba bruto	34.824.131.347	853.661.343	(9.127.989)	-	35.668.664.701	Gross profit
Beban penjualan	(2.464.300.025)	(1.171.163.118)	(900.000)	-	(3.636.363.143)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.497.362.758)	(718.352.755)	(1.005.227.471)	-	(22.220.942.984)	General and administrative expenses
Lain-lain - neto	(2.921.318.297)	(222.561.914)	(678.988)	2.429.733.996	(714.825.203)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	8.941.150.267	(1.258.416.444)	(1.015.934.448)	2.429.733.996	9.096.533.371	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.734.283.469)	368.518.648	(4.402.502)	-	(2.370.167.323)	Income tax benefit (expenses)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	6.206.866.798	(889.897.796)	(1.020.336.950)	2.429.733.996	6.726.366.048	Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik perusahaan	6.206.866.798	(889.897.796)	(1.020.336.950)	2.429.734.885	6.726.366.937	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	-	-	-	(888)	(888)	Non-controlling interest
Total	6.206.866.798	(889.897.796)	(1.020.336.950)	2.429.733.997	6.726.366.049	Total
Informasi lain						Other information
Pengeluaran modal					14.597.074.756	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi					1.749.839.982	Depreciation and amortization
ASET						ASSETS
Total aset konsolidasian					215.485.064.714	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Total liabilitas konsolidasian					6.211.811.810	Total consolidated liabilities

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

32. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, including interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuate due to changes in the market rate of interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024:

2025				
	Rata-rata suku bunga/ <i>Average interest rate</i>	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Bunga Tetap/ <i>Fixed rate</i>	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang pembiayaan	7,15%	1.239.501.198	-	Financing payable
Utang bank jangka pendek	8,50% - 10,50%	6.608.614.699	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	7,50% - 11,75%	3.379.506.880	-	Long-term bank loans
Neto		11.227.622.777	-	Net
2024				
	Rata-rata suku bunga/ <i>Average interest rate</i>	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>	Bunga Tetap/ <i>Fixed rate</i>	
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	8,50% - 10,50%	25.479.066.972	-	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	7,50% - 11,75%	9.088.675.095	-	Long-term bank loans
Neto		34.567.742.067	-	Net

Perhitungan berikut menunjukkan analisis sensitivitas untuk suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, dimana Grup terekspos pada akhir periode pelaporan yang mungkin dapat mempengaruhi laba rugi dan ekuitas:

The following calculation shows the sensitivity to the possibility of changes in interest rates, with all of the other variables deemed constant to which the Group is exposed at the end of the reporting period that would affect profit or loss and equity:

2025			2024		
	Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>			Pengaruh atas laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
Basis poin/ <i>Basis point</i>			Basis poin/ <i>Basis point</i>		
Meningkat	50	56.138.614	50	172.838.710	Increase
Menurun	(50)	(56.138.614)	(50)	(172.838.710)	Decrease

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing and therefore are not subject to interest rate risk.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

**32. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities, cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

The Company has no significant concentration of credit risk.

Credit risk arises from banks, to mitigate the credit risk the Company places its cash in banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivable.

The Company's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

2025						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30-60 hari/ <i>30-60 days</i>	Lebih dari 60 hari/ <i>Over 60 days</i>		
Bank	23.562.188.907	-	-	-	-	23.562.188.907
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.315.048.350	70.133.000	44.783.704	-	220.960.594	1.650.925.648
Piutang lain-lain - pihak ketiga	45.669.465	-	-	-	-	45.669.465
Total	24.922.906.722	70.133.000	44.783.704	-	220.960.594	25.258.784.020

Cash in banks

Trade receivables - third parties - net

Other receivables - third parties

Total

2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/Total
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	30-60 hari/ <i>30-60 days</i>	Lebih dari 60 hari/ <i>Over 60 days</i>		
Bank	56.025.382.468	-	-	-	-	56.025.382.468
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	321.941.124	287.797.500	141.062.000	9.863.689	227.232.573	987.896.886
Piutang lain-lain - pihak ketiga	97.850.000	-	-	-	-	97.850.000
Total	56.445.173.592	287.797.500	141.062.000	9.863.689	227.232.573	57.111.129.354

Cash in banks

Trade receivables - third parties - net

Other receivables - third parties

Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**32. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in banks to meet operating capital requirements.

In the regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash and cash equivalents and the availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

2025							
	Periode jatuh tempo/Maturity period						
	Tidak ada periode jatuh tempo/ Carrying value	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ No maturity period	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value
Aset keuangan							Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	23.693.693.226	23.693.693.226	-	-	-	-	23.693.693.226
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.429.965.054	-	1.429.965.054	-	-	-	1.429.965.054
Piutang lain-lain - pihak ketiga	45.669.465	45.669.465	-	-	-	-	45.669.465
Total aset keuangan	25.169.327.745	23.739.362.691	1.429.965.054	-	-	-	25.169.327.745
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	6.608.614.699	-	-	-	-	6.608.614.699	6.608.614.699
Utang usaha - pihak ketiga	6.740.550	-	6.740.550	-	-	-	6.740.550
Utang lain-lain - pihak berelasi	69.920.143	-	69.920.143	-	-	-	69.920.143
Akrua	3.810.780.099	-	3.810.780.099	-	-	-	3.810.780.099
Utang bank jangka panjang	3.379.506.880	-	263.775.740	527.551.480	475.651.808	635.628.312	1.906.884.936
Utang pembiayaan	1.239.501.198	-	30.888.300	61.776.600	92.664.900	185.329.800	1.050.202.200
Liabilitas sewa	801.815.971	-	10.000.000	30.833.333	74.166.667	227.500.000	562.500.000
Total liabilitas keuangan	15.916.879.540	-	4.192.104.832	620.161.413	642.483.375	1.048.458.112	10.128.201.835
Gap likuiditas	9.252.448.205	23.739.362.691	(2.762.139.778)	(620.161.413)	(642.483.375)	(1.048.458.112)	8.537.918.178

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2024						
	Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	Nilai jatuh tempo/ Maturity value
Aset keuangan							
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							
Kas dan bank	56.140.795.621	56.140.795.621	-	-	-	-	56.140.795.621
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	760.664.313	-	760.664.313	-	-	-	760.664.313
Piutang lain-lain - pihak ketiga	97.850.000	97.850.000	-	-	-	-	97.850.000
Total aset keuangan	56.999.309.934	56.238.645.621	760.664.313	-	-	-	56.999.309.934
Liabilitas keuangan							
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:							
Utang bank jangka pendek	25.479.066.972	-	-	-	-	25.479.066.972	25.479.066.972
Utang usaha - pihak ketiga	4.917.279.964	-	4.917.279.964	-	-	-	4.917.279.964
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	72.920.143	-	72.920.143	-	-	-	72.920.143
Pihak ketiga	374.030.362	-	374.030.362	-	-	-	374.030.362
Akrua	789.313.086	-	789.313.086	-	-	-	789.313.086
Utang bank jangka panjang	9.088.675.095	-	576.537.828	1.153.075.657	1.729.613.485	2.823.157.926	3.651.319.268
Liabilitas sewa	421.439.214	-	7.500.000	18.333.333	60.000.000	215.157.658	155.990.991
Total liabilitas keuangan	41.142.724.836	-	6.737.581.383	1.171.408.990	1.789.613.485	3.038.315.584	29.286.377.231
Gap likuiditas	15.856.585.098	56.238.645.621	(5.976.917.070)	(1.171.408.990)	(1.789.613.485)	(3.038.315.584)	14.976.013.260

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

**32. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and as well as future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loans and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the year presented.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025		2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pada biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan bank	23.693.693.226	23.693.693.226	56.140.795.621	56.140.795.621
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.429.965.054	1.429.965.054	760.664.313	760.664.313
Piutang lain-lain - pihak ketiga	45.669.465	45.669.465	97.850.000	97.850.000
Total	25.169.327.745	25.169.327.745	56.999.309.934	56.999.309.934
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank jangka pendek	6.608.614.699	6.608.614.699	25.479.066.972	25.479.066.972
Utang usaha - pihak ketiga	6.740.550	6.740.550	4.917.279.964	4.917.279.964
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	69.920.143	69.920.143	72.920.143	72.920.143
Pihak ketiga	-	-	374.030.362	374.030.362
Akrual	3.810.780.099	3.810.780.099	789.313.086	789.313.086
Utang bank jangka panjang	3.379.506.880	3.379.506.880	9.088.675.095	9.088.675.095
Utang pembiayaan	1.239.501.198	1.239.501.198	-	-
Liabilitas sewa	801.815.971	801.815.971	421.439.214	421.439.214
Total	15.916.879.540	15.916.879.540	41.142.724.836	41.142.724.836

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

33. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024.

Financial Assets

At amortized cost
Cash on hand and in banks
Trade receivables - third parties - net
Other receivables - third parties
Total

Financial Liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost:
Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Other payables
Related party
Third party
Accruals
Long-term bank loan
Financing payable
Lease liabilities
Total

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year), such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short term bank loan, trade payables, other payable and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

The fair value of long-term bank loans, financing payable and lease liabilities approximates their carrying amount due to the fact that their interest rates are frequently repriced.

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	25.783.985.648	-	Additions to property and equipment through advances for purchase of property and equipment
Penambahan aset tetap melalui akrual	3.360.000.000	-	Additions to property and equipment through accruals
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	1.293.750.000	-	Additions to property and equipment through financing payable
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	815.944.674	421.439.213	Addition to right-of-used assets through lease liabilities
Penambahan aset takberwujud melalui utang lain-lain	69.920.143	72.920.143	Additions to intangible assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	374.030.362	Additions to property and equipment through other payables

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	Arus kas/Net cash flows		Non kas/ Non cash	31 Desember/ December 31, 2025	
		Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payments			
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	25.479.066.972	3.500.000.000	(22.370.452.273)	-	6.608.614.699	Short-term bank loan
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	72.920.143	-	-	(3.000.000)	69.920.143	Related party
Pihak ketiga	374.030.362	-	(374.030.362)	-	-	Third party
Utang pembiayaan	-	-	(54.248.802)	1.293.750.000	1.239.501.198	Financing payable
Utang bank jangka panjang	9.088.675.095	-	(5.709.168.215)	-	3.379.506.880	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	421.439.214	815.944.674	(377.248.970)	(58.318.947)	801.815.971	Lease liabilities
Total	35.436.131.786	4.315.944.674	(28.885.148.622)	1.232.431.053	12.099.358.891	Total

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/Net cash flows		Non kas/ Non cash	31 Desember/ December 31, 2024	
		Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payments			
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.490.607.264	20.000.000.000	(11.540.292)	-	25.479.066.972	Short-term bank loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	932.778.789	-	(854.858.646)	(5.000.000)	72.920.143	Other payables - related party
Utang bank jangka panjang	14.855.987.170	-	(5.767.312.075)	-	9.088.675.095	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	211.317.188	421.439.213	(130.000.000)	(81.317.187)	421.439.214	Lease liabilities
Total	21.490.690.411	20.421.439.213	(6.763.711.013)	(86.317.187)	35.062.101.424	Total

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOPINDO SOLUSI KOMUNIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun laporan keuangan tahun 2024 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024			
Sebelum direklasifikasi/ As previously stated	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.241.064.817.682	304.330.801	2.241.369.148.483
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	3.598.863.143	37.500.000	3.636.363.143
Beban umum dan administrasi	22.562.773.785	(341.830.801)	22.220.942.984
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.308.911.585.062)	(498.167.907)	(2.309.409.752.969)
Pembayaran bunga	(3.041.194.017)	498.167.907	(2.543.026.110)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
COST OF GOODS REVENUE
OPERATING EXPENSES
Selling expenses
General and administrative expenses
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash paid to suppliers
Interest paid

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan jaminan utang bank

Pada tanggal 27 Februari 2026, berdasarkan surat No. 035/KRD/SOT/2026, Perusahaan melakukan penggantian jaminan atas fasilitas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk, yang pada tahun 2025 dan 2024 berupa aset tanah atas nama Seiko Manito dengan SHM No. 168, 220, 536 dan 1212, menjadi seluruh saham yang dimiliki oleh Seiko Manito di Perusahaan sebesar 1.970.130.000 saham yang merupakan 45,03% dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan. Perubahan tersebut tidak memengaruhi syarat dan ketentuan utama fasilitas pinjaman, kecuali sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit terkait.

35. RECLASIFICATION OF ACCOUNTS

The Company has reclassified the account of 2024 financial statements to conform with the presentation of financial statements as at and for the year ended December 31, 2025, with the following details:

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Changes in bank loan collateral

As at February 27, 2026, based on letter No. 035/KRD/SOT/2026, the Company replaced the collateral for the bank loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, which in 2025 and 2024 was in the form of land assets on behalf of Seiko Manito with SHM No. 168, 220, 536 and 1212, to all shares owned by Seiko Manito in the Company amounting to 1,970,130,000 shares which 45.03% of the issued and paid-up in the Company. This change does not affect the main terms and conditions of the loan facility, except as stipulated in the related credit agreement.